

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN MEDIA GAMBAR
TERHADAP PEMAHAMAN CARA BERIBADAH SHALAT
BAGI SISWA KELAS IV MI MA'ARIF SETONO TAHUN
PELAJARAN 2016-2017**

SKRIPSI



Oleh:

**JAENAP
NIM. 210613043**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PONOROGO
2017**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN MEDIA GAMBAR TERHADAP
PEMAHAMAN CARA BERIBADAH SHALAT BAGI SISWA KELAS IV MI
MA'ARIF SETONO TAHUN PELAJARAN 2016-2017**

SKRIPSI

Diajukan kepada
Institut Agama Islam Negeri Ponorogo
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Menyelesaikan Program Sarjana
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh:

JAENAP

NIM. 210613043

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PONOROGO
JUNI 2017**

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi atas nama saudara:

Nama : Jaenap

NIM : 210613043

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN MEDIA
GAMBAR TERHADAP PEMAHAMAN CARA
BERIBADAH SHALAT BAGI SISWA KELAS IV MI
MA'ARIF SETONO TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Telah Diperiksa dan Disetujui Untuk Diuji Dalam Ujian Munaqasah

Ponorogo, 14 juni 2017

Pembimbing

Mengetahui

Ketua Jurusan

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

IAIN Ponorogo



Dr. A.B. Musyafa' Fathoni M.Pd.I
NIP. 3001772005011007

Ali Ba'ul Chusna, M.SI
NIP. 19830929 201101 2012



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PONOROGO
PENGESAHAN

Skripsi atas nama saudara:

Nama : JAENAP
 NIM : 210613043
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Media Gambar Terhadap Pemahaman cara Beribadah Shalat Bagi siswa kelas IV MI Ma'arif Setono Ponorogo Tahun Pelajaran 2016/2017.

telah dipertahankan pada sidang munaqasah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo pada:

Hari : Rabu
 Tanggal : 02-08-2017

dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dalam Bidang Madrasah Ibtidaiyah, pada:

Hari : Rabu
 Tanggal : 09-08-2017

Ponorogo,
 Mengesahkan
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 IAIN Ponorogo

Dr. Ahmadi, M.Ag.

NIP: 196512171997031003

Tim Penguji:

1. Ketua Sidang : M. Widda Djuhan, M.Si ()
2. Penguji I : Dr.Mambaul Ngadhimah, M.Ag ()
3. Penguji II : Dr. A.B. Musyafa' Fathoni M. Pd.I ()

PERSEMBAHAN

Aku persembahkan karya ini kepada:

- ❖ Orang tuaa ku tercinta yang tulus ihlas mencurahkan kasih sayang, merawat, membimbing, dan member bekal kepadaku sehingga terselesinya studi ku, Serta do'a yang selalu mengiringi langkahku dalam menjalani kehidupan ini.
- ❖ Kepada keluarga pondok pesantren darul huda mayak yang telah membimbing kami selama ini.
- ❖ Kepada bapak dan ibu dosen yang telah berjasa membimbing, mendidik pemberi tauladan serta member ilmu pengetahuan yang telah beliau berikan kepadaku kini akan kujadikan sebagai amanah serta pegangan untuk bekal dalam mengarungi kehidupan ini.
- ❖ Semua teman-teman, khususnya kelas kelas GMI B tahun angkatan 2013 yang telah mengajarku arti kebersamaan. menorehkan persahabatan dan kesetiaan sejati terima kasih atas dukunganya semoga salam silaturahmi tetap terjalin antara kita.

Dan akhirnya skripsi ini membantu dengan sekuat tenaga dan pikiran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

IAIN
P O N O R O G O

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Artinya: “Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sampai mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri.”¹



¹ Qur'an Surat: 13:11

ABSTRAK

JAENAP. 2017. “Pengaruh Model Pembelajaran Media Gambar Terhadap Pemahaman Cara Beribadah Shalat Bagi Siswa kelas IV *MI Ma'arif setono* Tahun Pelajaran 2016-2017”. **Skripsi.** Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tabiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo. Pembimbing Dr A.B. Musyafa' Fathoni, M.Pd.I

Kata Kunci : Media Gambar, Cara Beribadah Shalat, Hasil Belajar, Pemahaman Cara Beribadah Shalat

Pembelajaran dipengaruhi salah satunya Media Gambar. Media gambar adalah suatu cara dari guru dalam proses belajar mengajar untuk mengaktifkan siswa. Media gambar dibagi menjadi dua yaitu media visual dan media audio visual. Media Gambar ini dapat merangsang anak untuk lebih aktif belajar. Akan tetapi fakta yang terjadi ketika guru sudah menggunakan Model Pembelajaran Media Gambar ada masih ada sebagian siswa yang nilainya dibawah rata-rata. Maka dari itu peneliti ingin menguji kembali tentang Pengaruh Model Pembelajaran Media Gambar Terhadap Pemahaman Cara Beribadah Shalat Bagi siswa kelas IV MI Ma'arif Setono.

penelitian ini menggunakan rumusan masalah yaitu (1) Bagaimana tingkat penggunaan Model pembelajaran Media Gambar Terhadap Pemahaman Cara beribadah shalat bagi siswa IV? (2) Bagaimana Tingkat Pemahaman Media Gambar terhadap Cara Beribadah Shalat bagi siswa kelas IV 2017?? (3) Adakah pengaruh Model Pembelajaran Media gambar terhadap Pemahaman cara Beribadah Shalat bagi siswa kelas IV MI Ma'arif Setono pelajaran 2016/2017?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan datanya menggunakan angket dan hasil tes praktik shalat. Populasi dari penelitian berjumlah 32 siswa berdasarkan Nonprobability Sampling. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan angket dan hasil tes praktik shalat. Analisis data menggunakan statistik regresi linier sederhana dengan rumus: $\hat{Y} = b_0 + b_1 \cdot x$

Analisis data didapatkan 1. Model pembelajaran media gambar tergolong sedang dengan sebanyak 19 responden (59,37%) 2. Pemahaman cara beribadah shalat tergolong tinggi dengan sebanyak 23 responden (71, 875%) 3. Ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran media gambar terhadap pemahaman cara beribadah shalat yaitu dengan perhitungan regresi linear sederhana 29,9965% yang lebih besar dari nilai pada tabel distribusi frekuensi 30 pada distribusi F tabel taraf 5% diperoleh nilai 4,17($F_{hitung} > F_{tabel}$) Sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak.

KATA PENGANTAR

Dengan nama Allah yang maha pengasih dan penyayang. Segala puji bagi qAllah SWT yang telah melimpahkan taufiq dan hidayahNya. Sholawat serta salam semoga selalu tercurah atas Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya.

Oleh karena berkat, rahmat, serta hidayahNya penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini. Walaupun sederhana, dengan tujuan sebagai perwujudan rasa tanggung jawab untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana strata 1 (S1) dalam ilmu tarbiyah dan ilmu keguruan pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo dengan judul: “Pengaruh Model Pembelajaran Media Gambar Terhadap Pemahaman Cara Beribadah Shalat Siswa Kelas Iv Mi Ma’arif Setono Tahun Pelajaran 2016/2017”

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Siti Maryam Yusuf, M. Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo.
2. Bapak Dr. Ahmadi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo.

3. Ibu Ali Ba'ul Chusna, M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo.
4. Bapak Dr A.B. Musyafa' Fathoni, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, koreksi, saran, dan petunjuk dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan ibu IAIN Ponorogo yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama perkuliahan sehingga dapat menunjang dalam penulisan ini.
6. Bapak Muhammad Mansur, S.Pd.I selaku Kepala Sekolah MI Ma'arif Setono.
7. Seluruh keluarga besar Pondok Pesantren Darul Huda Mayak yang telah membimbing kami selama ini.
8. Berbagai pihak yang telah banyak membantu hingga terselesainya penyusunan skripsi yang tak mungkin peneliti sebutkan satu persatu.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kiranya kritik, saran, dan arahan selalu peneliti harapkan demi langkah yang lebih baik dan sempurna diwaktu yang akan datang.

Akhir kata, penulis harapkan semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis khususnya serta bagi pembaca pada umumnya.

Ponorogo, 5 Mei 2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	6

C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	7
F. Sistematika Pembahasan.....	8

BAB II LANDASAN TEORI, TELAHAH HASIL PENELITIAN TERDAHULU KERANGKA BERPIKIR, DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Landasan Teori	10
1. Kajian Media Gambar.....	10
a. Pengertian Media.....	11
b. Unsur-Unsur Penggunaan Media.....	11
c. Kriteria Pemilihan Media.....	12
d. Pengertian Media Gambar	13
e. Kelebihan Media Gambar	16
f. Kriteria dalam Memilih gambar.....	16
g. Prinsip	19
h. Prinsip Pemakaian ,Media Gambar.....	20
i. Manfaat Penggunaan Media Gambar.....	20
2. Kajian Pemahaman Cara Beribadah Shalat	
a. Pengertian Cara beribadah	26
b. Pengertian Shalat	30
c. Waktu Melaksanakan Shalat.....	31

d. Keutamaan ,elaksanakan Shalat Lima waktu	34
e. Tata Cara Shalat	35
f. Syarat Wajib Shalat.....	41
g. Rukun Shalat	42
h. Sunah-Sunah Shalat	44
i. Kriteria Memahami Tata Cara Shalat	46
j. Faktor Yang Mempengaruhi	51
k. Tujuan Pendidikan Cara beribadah Shalat	52
l. Pengaruh Media Gambar terhadap Pemahaman Cara beribadah shalat	52
B. Telaah Hasil Penelitian Terdahulu.....	56
1. Kerangka Berpikir	59
2. Pengajuan Hipotesis.....	60
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian.....	61
B. Populasi dan Sampel.....	61
1. Populasi	61
2. Sampel.....	62
C. Instrumen Pengumpulan Data.....	63
D. Teknik Pengumpulan Data	64
1. Kuesioner	64
2. Dokumentasi	65

	73
E. Teknik Analisis Data	65
1. Pra Penelitian	
a. Validitas	65
b. Reliabilitas	68
2. Analisis Hasil Penelitian	
a. Mean dan Standar Deviasi	71
b. Uji Normalitas.....	72
c. Regresi Linier Sederhana.....	75
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	77
1. Letak Geografis MI Ma'arif Setono	78
a. Visi, Misi, dan Tujuan MI Ma'arif Setono	79
b. Stuktur Organisasi MI Ma'arif Setono	79
c. Jumlah Peserta didik	81
d. Sarana dan Prasarana	81
B. Deskripsi Data	82
1. Media Gambar.....	82
2. Cara beribadah Shalat.....	83
C. Analisis Data	83
1. Media Gambar Kelas IV Mi Ma'arif Setono'	84
2. pemahaman cara Beribadah MI Kelas IV MI Ma'arif Setono	86

3. Pengaruh Media Gambar Terhadap Pemahaman Cara Beribadah Shalat bagi Siswa Kelas IV MI Ma'arif Setono	89
D. Interpretasi dan Pembahasan	99
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	100
B. Saran.....	101
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	
SURAT IJIN PENELITIAN	
SURAT TELAH MELAKUKAN PENELITIAN	
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	

DAFTAR TABEL

No.	Tabel	Halaman
3.1	Instrumen Pengumpulan Data	57
3.3	ANOVA	69
4.1	Skor Media Gambar	77
4.3	Perhitungan Mean dan Standar Deviasi Media gambar Siswa Kelas IV MI Ma'arif setono	53
4.4	Kategori Media Gambar	80
	Skor Pemahaman hasil Pemahaman Cara Beribadah Shalat	78
4.5	Perhitungan Mencari Mean dan Standar Deviasi Pemahaman cara Beribadah shalat	83
4.6	Kategori Hasil Belajar pemahaman cara Beribadah shalat	85
4.8	Tabeluji linearitas media gambar dan pemahan cara beribadah shalat	

DAFTAR LAMPIRAN

No	Lampiran
Lampiran: 1	Daftar Angket Sebelum Validitas
Lampiran: 2	Daftar Angket Setelah Validitas
Lampiran: 3	Uji Validitas Media Gambar
Lampiran: 4	Uji Reliabilitas
Lampiran: 5	Distribusi Frekuensi Media Gambar
Lampiran: 6	Perhitungan Normalitas Media Gambar
Lampiran: 7	Distribusi Frekuensi Hasil Belajar
Lampiran: 8	Perhitungan Normalitas Hasil Belajar
Lampiran: 9	Perhitungan Penolong Regresi Linier Sederhana
Lampiran: 10	Jawaban Angket Media Gambar
Lampiran: 11	Hasil Belajar Media Gambar terhadap pemahaman cara beribadah shalat
Lampiran: 12	Tabel linearitas
Lampiran: 13	Tabel Distribusi Frekuensi
Lampiran: 14	Tabel Distribusi Normal
Lampiran: 15	Sarana dan Prasarana
Lampiran: 16	Tabel Jumlah Siswa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Undang- Undang No. 20 tahun 2003 dinyatakan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, Pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya masyarakat bangsa dan Negara²

Menurut Johannes Muller mengartikan pendidikan secara lebih luas yakni segala upaya masyarakat serta hasil- hasilnya yang bertujuan meneruskan dan menyediakan pengetahuan dan ketrampilan sikap dan tingkah laku, yang perlu demi kelangsungan ataupun perubahan masyarakat, dengan menawarkan kesempatan yang sebaik mungkin kepada semua orang demi perkembangan manusia seutuhnya.

² Mohammad Haitami Salim, Pendidikan Agama dalam Keluarga, (Yogyakarta, Ar- Ruzz Media,2013), 25

Oleh karena itu pendidikan mempunyai fungsi ganda sebagai penjaga nilai-nilai budaya dan pengembangan potensi peserta didik, atau kata lain pendidikan pada dasarnya adalah penggalian kebudayaan dari satu masa ke masa yang lain dan pengembangan manusia maka selain memperhatikan manusia obyek dan subyek. Pendidikan juga perlu memperhatikan masukan-masukan yang sangat luas cakupannya. Dengan demikian pendidikan merupakan proses budaya dan pembudayaan manusia yang berlangsung secara integral dan total dalam seluruh aspek kehidupan manusia itu sendiri.³

Tujuan pendidikan selalu dikaitkan dengan Tujuan hidup manusia itu sendiri, dan tujuan pendidikan manusia itu sangat kompleks, oleh karena itu tujuan pendidikan tidak lepas dari ideologi tertentu dalam proses pendidikan.⁴ Jhon Dewey mengatakan kriteria tujuan pendidikan adalah Menciptakan perkembangan yang baik dari kondisi-kondisi sebelumnya hal tersebut didasarkan pada pemikiran yang berjalan atas sumber-sumber dan kesulitan-kesulitan yang ada,

Oleh karena itu tujuan pendidikan merupakan masalah inti dalam pendidikan sebab menentukan arah segala arah usaha yang akan dijalankan terhadap pembentukan diri peserta didik. Tanpa tujuan yang jelas proses pendidikan tidak akan mengarah dengan baik. Menurut Sutari Imam Barnabid dalam bukunya yang berjudul pendidikan sistematis menyebutkan bahwa

³ Zurqoni, Menggali Islam dan Membumikan Pendidikan, (Yogyakarta, Ar-Ruzz Media, 2011), 35

⁴ Ibid, 36-37

pendidikan akan mempunyai tujuan bila pendidik itu sendiri mempunyai tujuan didalam hidupnya .

Semakin kurang kadar tujuan pendidikan atau semakin kurang sempurna pengetahuannya tentang tujuan pendidikan tersebut makin sukarlah tindakan pendidikannya. Pendidikan di Indonesia adalah bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia menuju masyarakat madani yang diridhai Allah yaitu manusia yang memiliki sikap dan wawasan keimanan dan akhlak tinggi, kreatif, mandiri, toleransi, kerja keras, serta menjunjung hakikat dan martabat manusia. inilah yang semestinya tujuan dari segala aktivitas pendidikan yang dilaksanakan di Indonesia selalu dikaitkan dengan unsure filsafat dengan budayanya suatu bangsa yang dominan.

Dalam arti lain Pendidikan merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kecerdasan dan keterampilan manusia, sehingga kualitas sumber daya manusia sangat tergantung dari kualitas pendidikan tersebut. Dalam arti lain Pendidikan merupakan tuntunan didalam hidup tumbuh kembangnya anak-anak. oleh karena itu pendidikan mempunyai fungsi ganda yaitu penjaga nilai-nilai budaya dan pengembangan potensi peserta didik.⁵

Melalui pendidikan juga dapat dikembangkan kemampuan pribadi, daya pikir dan tingkah laku yang lebih baik. Kegiatan belajar mengajar merupakan tugas rutin seorang guru dalam mengembangkan bakat dan kemampuan. Untuk itu seorang guru dituntut selalu mengembangkan kecakapan secara profesional

⁵ Ibid, 38-39

dalam mengelola kelas, agar bakat dan kemampuan siswa dapat berkembang secara optimal. Salah satu kecakapan profesional yang perlu dikembangkan adalah kecakapan dalam menggunakan metode pembelajaran yang tepat dan efektif.

Kegiatan belajar mengajar di dalam kelas akan efektif apabila seorang guru menggunakan media pembelajaran dalam menanamkan konsep kepada siswa, khususnya pada pembelajaran yang membutuhkan pemahaman. Seperti pada pembelajara pendidikan pemahaman cara beribadah shalat bagi siswa. Pentingnya pendidikan pemahaman cara beribadah shalat bagi siswa yaitu anak harus mengetahui pengertian ibadah shalat, syarat-syarat sahnya shalat, rukun shalat, hal- hal yang membatalkan shalat, sunah-sunahnya shalat, dan syarat wajib syahnya shalat, maka dari itu salah satu Metode alternative yang digunakan oleh guru yaitu Menggunakan media gambar.

Tidak semua sekolah menyediakan sarana dan prasarana yang lengkap untuk mendukung perkembangan dunia pendidikan. Seorang guru yang mengajar di sekolah yang memiliki sarana dan prasarana yang minim harus mampu mengembangkan pembelajaran dengan menggunakan berbagai media, misalnya media gambar. Dengan menggunakan media gambar diharapkan siswa dapat mengetahui pembelajaran yang diajarkan oleh guru tersebut.

Menurut Rohyadi model pembelajaran menggunakan media gambar merupakan tipe pembelajaran yang mengaktifkan siswa. Dengan cara guru menempelkan contoh gambar-gambar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran,

dan gambar yang lain yang relevan dengan tujuan pembelajaran kemudian siswa disuruh untuk menganalisisnya dan mendiskusikan hasil analisisnya sehingga siswa dapat membuat konsep yang esensial. Penggunaan media gambar merupakan salah satu alternatif untuk meningkatkan pemahaman dan kreativitas siswa dalam memahami pelajaran.

Dari hasil observasi pada tanggal 10 November 2016 ditemukan sebuah masalah yaitu salah satu sekolah yang menggunakan media gambar adalah MI Ma'arif setono. Setelah guru menggunakan media gambar dalam pembelajaran Fiqih pada bab Shalat fakta yang terjadi disekolahan tersebut adalah masih ada sebagian siswa yang kurang memahami dari materi yang disampaikan oleh guru dan masih ada sebagian siswa yang nilainya dibawah rata-rata. Sementara bila menggunakan pada kajian teoritik solusinya jika guru menggunakan media gambar seluruh siswa semakin aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Dari sinilah peneliti ingin menguji kembali tentang media gambar terhadap pemahaman cara beribadah shalat bagi siswa melalui media gambar. Oleh karena itu penelitian ingin menemukan alternatif "Peningkatan Pemahaman dan Aktifitas Siswa dalam Pembelajaran Mengenai Ibadah Shalat melalui Menggunakan Media Gambar. Dari penjelasan di atas maka peneliti ingin mengetahui pengaruh media gambar terhadap pemahaman siswa pada pelajaran Fikih khususnya pada bab shalat. Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti berkeinginan untuk mengadakan penelitian dengan judul

“PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN MEDIA GAMBAR TERHADAP PEMAHAMAN CARA BERIBADAH SHALAT BAGI SISWA KELAS IV MI MA'ARIF SETONO TAHUN PELAJARAN 2016/2017”

B. Batasan Masalah

Karena keterbatasan waktu dan tenaga teori- teori dan pendidikan dilakkukan secara mendalam maka peneliti memberi batasan terhadap masalah. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN MEDIA GAMBAR TERHADAP PEMAHAMAN CARA BERIBADAH SHALAT BAGI SISWA KELAS IV MI MA'ARIF SETONO

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Tingkat Penggunaan Model pembelajaran Media Gambar dalam Pemahaman cara Beribadah Shalat bagi siswa IV di MI Ma'arif Setono?
2. Bagaimana Tingkat Pemahaman Penggunaan Model pembelajaran Media Gambar Terhadap cara Beribadah Shalat bagi siswa kelas IV MI Ma'arif Setono?
3. Adakah Pengaruh Model pembelajaran Media Gambar Terhadap Pemahaman Cara Beribadah bagi siswa kelas IV MI Ma'arif Setono?

D. Tujuan Peneitian

1. Untuk mengetahui tingkat penggunaan Model pembelajaran Media Gambar Terhadap Pemahaman cara beribadah shalat bagi siswa IV di MI Ma'arif Setono?

2. Untuk mengetahui pemahaman penggunaan Model Pembelajaran Media Gambar terhadap Pemahaman Cara Beribadah Shalat bagi siswa kelas IV MI Ma'arif Setono?
3. Untuk mengetahui Pengaruh media gambar terhadap pemahaman cara beribadah bagi siswa kelas IV MI Ma'arif Setono?

E. Manfaat Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik teoritis maupun manfaat praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi proses pembelajaran serta diharapkan dapat ditemukannya pola pembelajaran media gambar yang dapat meningkatkan pemahaman cara beribadah bagi siswa

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan masukan dalam rangka meningkatkan proses pembelajaran yang efektif dan inovatif.

b. Bagi Guru

Dengan hasil penelitian ini diharapkan guru dapat menemukan metode pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran.

c. Bagi Siswa

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar memahami cara beribadah

d. Bagi peneliti

Memberikan wawasan dan pengalaman praktis dibidang penelitian. Selain itu hasil penelitian ini juga data dijadikan sebagai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang professional.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan penuisan laporan penelitian ini dikelompokkan menjadi V bab, yang masing –masing bab terdiri dari sub sub yang saing berkaitan.

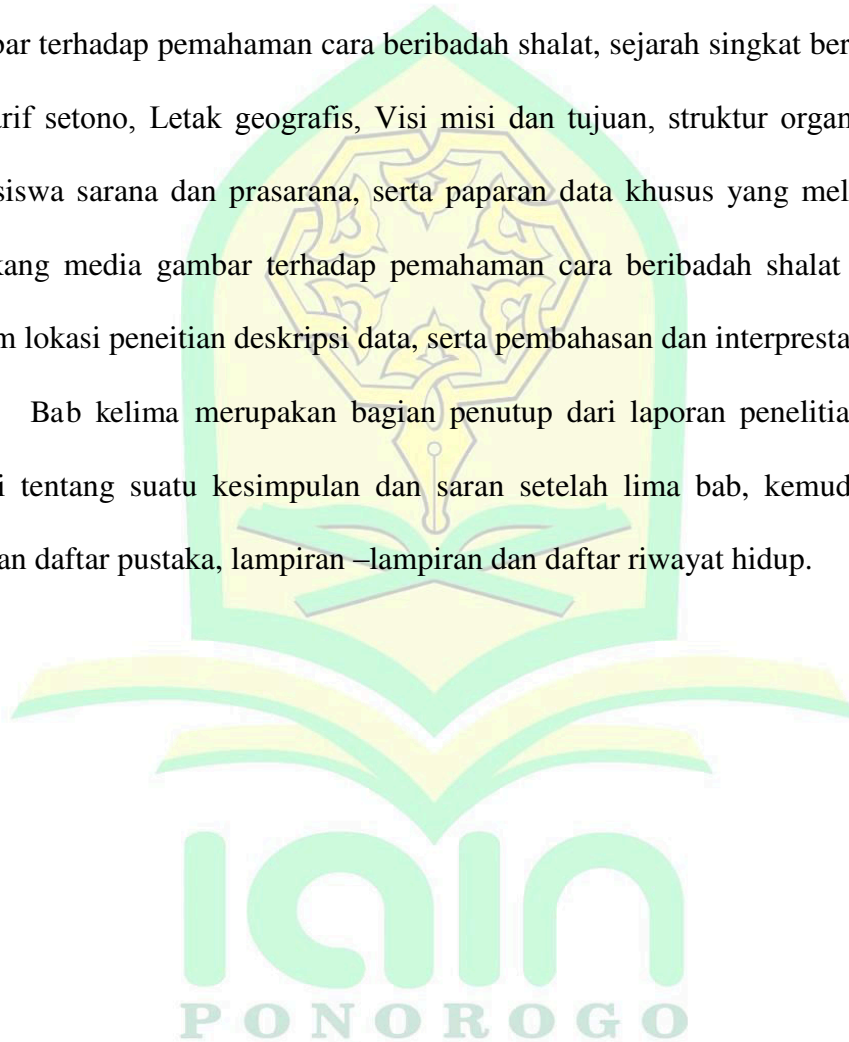
Bab pertama merupakan gambaran umum untuk memberikan pola pemikiran bagi keseluruhan laporan penelitian yang meiputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua adaah landasan teori tentang media gambar terhadap pemahaman cara beribadah shalat. Dalam bab ini dimaksudkan sebagai kerangka acuan teori yang dipergunakan untuk melakukan penelitian, teaah pustaka, kerangka berfikir, dan pengajuan hipotesis.

Bab ketiga adalah metode penelitian yang meiputi rancangan penelitian, popuas, sampel dan responden, instrument pengumpulan data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data. dengan jumlah populasi

Bab keempat, adalah Analisis data dan hasil penelitian tentang Model Pembelajaran Media Gambar Terhadap Pemahaman cara Beribadah Shalat bagi siswa –siswi kelas IV MI Ma'arif Setono, yang meliputi gambaran paparan data umum yang berkaitan dengan gambaran umum model pembelajaran media gambar terhadap pemahaman cara beribadah shalat, sejarah singkat berdirinya MI Ma'arif Setono, Letak geografis, Visi misi dan tujuan, struktur organisasi, guru dan siswa sarana dan prasarana, serta paparan data khusus yang meliputi latar belakang media gambar terhadap pemahaman cara beribadah shalat atau data umum lokasi penelitian deskripsi data, serta pembahasan dan interpretasi.

Bab kelima merupakan bagian penutup dari laporan penelitian ini yang berisi tentang suatu kesimpulan dan saran setelah lima bab, kemudian diikuti dengan daftar pustaka, lampiran –lampiran dan daftar riwayat hidup.



BAB II
LANDASAN TEORI, TELAAH PUSTAKA, KERANGKA BERFIKIR DAN
PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Landasan Teori

1. Media Gambar

a. Pengertian Media

Kata media berasal dari bahasa latin medius yang secara harfiah kata media memiliki arti “ perantara ” atau pengantar. Dalam bahasa arab berarti media adalah (وسائل) atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Gerlach mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, ketrampilan atau sikap.⁶

Mendefinisikan tentang media yaitu segala bentuk yang dipergunakan untuk suatu proses penyaluran informasi. Dari definisi tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa pengertian media merupakan suatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan fisien

⁶Azhar Arsyad, Media Pembelajaran, (Jakarta : Raja Gravindo Persada, 2013), 3

dan kemauan audien. sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya. penggunaan media secara kreatif akan memungkinkan audien untuk belajar lebih baik dan dapat meningkatkanpeforman mereka sesuai dengan tujuua yang ingin dicapai ⁷

b. Unsur –Unsur Penggunaan Media

Pada hakikatnya proses belajar mengajar adalah proses komunikasi. Kegiatan belajar mengajar dikelas merupakan suatu dunia komunikasi tersendiri dimana guru dan siswa bertukar pikiran untuk mengembangkan ide dan pengertian. Dalam komunikasi sering timbul dan terjadi penyimpangan-penyimpangan sehingga komunikasi tersebut tidak efektif dan efisien. anantara lain disebabkan oleh kecenderungan, ketidaksiapan siswakarena kurangnya minat dan sebagainya.

Salah satunya usaha untuk mengatasi keadaan demikian adalah penggunaan media secara terintegrasi dalam proses belajar mengajar karena fungsi media dalam kegiatan tersebut disamping sebagai penyaji stimulasi informas. Dalam hal lain media juga berfungsi untuk mengatur langkah-langkah kemajuan serta untuk memberikan umpan balik.

Untuk Bidang studi agama islam khususnya pada pelajaran Fiqih bab shalat merupakan materi pelajaran pokok bagi siswa –siswa. Untuk itu sangat diperlukan cara atau teknik penyampaaian materi pelajaran tersebut secara tepat dan mudah dicerna. Untuk itu diperlukan media yang angat

⁷Asnawir dan Basyirudin Usman, Media Pembelajaran, (Jakarta:Ciputut Pers 2004),11

menarik dan merangsang siswa dalam belajarnya sebagai pilihan media yang dianggap tepat yaitu dengan menggunakan media gambar yang berupa slide⁸

c. Kriteria Pemilihan Media

Salah satu kriteria yang sebaiknya digunakan dalam pemilihan media adalah dukungan terhadap isi bahan pelajaran dan kemudian memperolehnya. Seperti telah diuraikan diatas kriteria pemilihan media bersumber dari konsep bahwa media merupakan bagian dari sistem intruksional secara keseluruhan.

Untuk itu ada beberapa kriteria dalam pemilihan media:

- 1) Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai
- 2) Tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta yang sifatnya fakta konsep, prinsip atau generalisasi. Media yang berbeda misalnya film dan grafik memerlukan simbol dan kode yang berbeda dan oleh karena itu memerlukan proses dan ketrampilan mental yang berbeda untuk memahaminya. agar membantu proses belajar yang efektif.
- 3) Guru terampil menggunakannya. Ini merupakan salah satu kriteria utama. Apapun media itu guru harus mampu menggunakannya dalam proses pembelajaran.⁹

⁸Ibid., 13.

⁹ Arsyad Azhar, Media, 74-101

d. Pengertian Media Gambar

Pengertian media gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual ke dalam bentuk dua dimensi sebagai curahan atau pikiran yang bermacam-macam seperti lukisan, potret, slide, film, strip, opaque proyektor (Oemar Hamalik, 1994: 95). Berdasarkan uraian di atas media gambar adalah sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan pesan yang berbentuk dua dimensi yang diwujudkan secara visual, yang bertujuan untuk memperjelas konsep atau materi dalam proses pembelajaran.

Media gambar merupakan media visual yang penting dan mudah didapat. Melalui gambar diharapkan dalam proses pembelajaran anak dapat menangkap idea atau informasi yang terkandung didalamnya dengan jelas lebih jelas dari pada diungkapkan dengan kata-kata. Media gambar adalah media yang paling umum digunakan orang karena media ini mudah dimengerti dan dapat dinikmati mudah didapatkan dan mudah dijumpai dimana- mana serta banyak memberikan penjelasan.¹⁰ Media gambar juga media yang hanya dapat dilihat dengan menggunakan media penglihatan. Media ini terdiri atas media yang dapat diproyeksikan dan media yang tidak dapat diproyeksikan.

¹⁰ Hujair Ah Sanaky, Media Pembelajaran Interaktif Inovatif (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara 2013),81

C ontoh Media Gambar

a. Tata cara shalat



Contoh gambar gerak



Contoh gambar nyata



contoh gambar animasi



Pada dasarnya adalah media ini menggunakan alat proyeksi sehingga gambar atau tulisan tampak pada layar. Media proyeksi ini bisa berbentuk media proyeksi diam misalnya gambar diam dan media proyeksi gerak misalnya gambar bergerak. Alat proyeksi tersebut membutuhkan aliran listrik dan membutuhkan ruangan tertentu yang cukup memadai.

e. Kelebihan Media Gambar

- 1) Gambar atau foto sifatnya kongkrit lebih realistis menunjukkan pokok masalah
- 2) Media gambar dapat mengatasi ruang dan waktu artinya tidak semua benda obyek peristiwa dapat dibawa ke kelas
- 3) Media gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan panca indra
- 4) Media gambar dapat memperjelas suatu masalah dalam bidang apa saja untuk usia beberapa saja¹¹
- 5) Media gambar lebih mudah harganya mudah didapatkan dan mudah digunakan tanpa memerlukan peralatan khusus.

f. Kriteria Dalam Memilih Gambar

Media merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kegiatan proses belajar mengajar. Menurut Edgar Dalam media gambar dapat mengubah tahap-tahap pengajaran dari lambang kata beralih kepada tahapan yang lebih kongkrit yaitu lambang visual. Ada beberapa kriteria dalam memilih gambar yang memenuhi persyaratan bagi tujuan pengajaran. Dalam hal ini guru hendaknya menetapkan kegunaan gambar yang secara relative memadai dan memilihnya terbaik untuk tujuan khusus pengajaran.

Dari sudut pandang ini ada dua macam pertimbangan pertama dari sudut pendidikan kedua dari sudut seni. Dalam memilih gambar ada

¹¹ Ibid., 82.

beberapa kriteria untuk tujuan pengajaran yaitu harus memadai untuk tujuan pengajaran, kualitas artistik, kejelasan dan ukuran yang cukup, validitas serta menarik. Agar tujuan pembelajaran dapat tercapai melalui pemanfaatan media gambar sadiman mengungkapkan beberapa syarat media gambar antara lain

- 1) Gambar itu harus cukup memadai artinya sesuai dengan tujuan pengajaran yaitu harus menampilkan gagasan bagian informasi atau satu konsep jelas yang mendukung tujuan serta kebutuhan pengajaran. Disamping itu gambar hendaknya realistic dan hidup. pewarnaan yang bagus dan harus cukup besar sehingga rinciannya bisa diamati untuk dipelajari. Dalam hal itu untuk memilih gambar perlu memperhitungkan kesesuaiannya dengan tingkat usia anak, Sedikit unsur terdapat didalam gambar adalah cocok dengan pelajaran.
- 2) Untuk tujuan pengajaran gambar harus cukup besar dan jelas. Gambar yang tajam dan kontras mempunyai kelebihan karena ketepatan dan rinciannya menggambarkan kenyataan secara lebih baik. yang tidak kurang pentingnya adalah besarnya gambar sehingga tampak jelas keseluruhan siswa. apabila gambar terlalu kecil maka sulit dipahami dan gambar harus sesuai dengan materi yang diajarkan.
- 3) Menarik perhatian pada anak-anak cenderung kepada hal hal yang diamatinya yaitu benda-benda yang akrab dengan kehidupan mereka contohnya dalam kehidupan sehari gambar tentang kartun yang

menjelaskan tentang materi tersebut. Jadi gambar-gambar yang nyatadan hidup itulah yang mempunyai pusat minat yang baik dan hal-hal yang sangat akrab-hari dengan kehidupan orang siswa merupakan gambar yang memikat atau menarik perhatian anak.¹²

Menurut Andre Rinanto media gambar akan menarik jika menggunakan sound slide karena mempunyai keistimewaan sebagai berikut:

- 1) Mampu menarik perhatian anak-anak, dengan munculnya gambar didinding serta mendengar suara yang keluar dari video tersebut perasaan anak menjadi terganggu dan berminat untuk memperhatikannya apalagi kalau gambar yang dimunculkan tersebut bersifat ekspresi-ekspresi dan dan mengenai pada kehidupan mereka.
- 2) Meletakkan dasar-dasar yang kongkrit untuk berfikir dapat menghindarkan pengertian pengertian yang abstrak. Materi yang akan disampaikan mudah ditangkap dan dicerna oleh anak-anak sehingga energi otak tidak mudah terbuang.
- 3) Memberikan pengalaman- pengalaman yang nyata kepada anak didik sehingga menumbuhkan self activity sesuatu yang hanya divisualisasikan untuk pengalaman –pengalaman nyata. Dengan melihat pengalaman – pengalaman tersebut maka dalam diri anak akan timbul sesuatu yang akan menanggapi rangsangan itu.

¹² Daryanto, Media Pembelajaran, (Jakarta: Ciputat Pess,2002), 48

- 4) Mengembangkan keteraturan dan konstiuunitas berfikit
- 5) Ikut membantu menumbuhkan pengertian yang akan mempengaruhi perkembangan bahasa anak.¹³
- 6) Meletakkan dasar-dasar yang penting untuk perkembangan belajar anak sehingga memungkinkan hasil belajar lebih tahan lama menetap didalam diri anak.

Uraian diatas menunjukkan bahwa sound slide tersebut mampu menimbulkan kesan yang paling dalam dan sulit dilupakan anak-anak. Denagn kesan yang mendalam pada diri anak didik sewaktu melihat untuk mengembangkan pengajaran lebih lanjut agar tujuan instruksional tercapai.

g. Prinsip-Prinsip Pemakaian Media Gambar

- 1) Keaslian gambar, sumber yang digunakan hendaklah menunjukkan keaslian gambar atas situasi yang sederhana .
- 2) Kesederhanaan, terutama dalam menentukan warna akan menimbulkan kesan tertentu, mempunyai nilai estematis secara murni dan mengandung nilai praktis, Usahakan anak tertarik pada gambar yang dipergunakan.
- 3) Bentuk item, Diusahakan agar anak memperoleh tanggapan yang tepat tentang obyek-obyek dalam gambar¹⁴

¹³ Ibid., 49.

¹⁴ Usman, Basyirudin, Media Pembelajaran, (Jakarta: Ciputut Pess,2002),49-50

- 4) Gambar yang digunakan hendaknya menunjukkan hal yang sedang dibicarakan . anak biasanya lebih tertarik untuk memahami sesuatu gambar yang kelihatanya sedang bergerak
- 5) Gambar itu harus populer dimana gambar tersebut telah cukup dikenal oleh anak-anak secara sebagian atau keseluruhan. Hal ini membantu mereka untuk mendapatkan gambaran yang besar terhadap setiap obyek yang ada pada gambar tersebut.
- 6) Gambar harus membawa pesan yang cocok untuk tujuan pengajaran yang sedang dibahas bukan habnya segi bagusnya saja tetapi yang penting gambar tersebut membawa pesan tertentu¹⁵

h. Manfaat Penggunaan Media gambar

Pada dasarnya, manfaat yang diperoleh dari penggunaan gambar sebagai media sama dengan penggunaan media pembelajaran pada umumnya, hal ini mengacu pada suatu pengertian bahwa gambar merupakan media pembelajaran sehingga manfaat yang diperolehnya sama. Penggunaan media pembelajaran secara umum termasuk pada penggunaan media gambar dengan baik dapat berguna untuk:

- 1) Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistis
- 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indra
- 3) Penggunaan media yang bervariasi dan tepat dapat mengatasi sikap pasif dari siswa

¹⁵ Ibid., 50.

- 4) Dengan penggunaan media guru dapat menyampaikan materi dengan persamaan pengalaman dan persepsi untuk setiap siswa.

Berdasarkan uraian teoritik tersebut dapat dirumuskan bahwa indikator media gambar adalah:

- 1) Kesesuaian dengan tujuan Pembelajaran

Penggunaan media gambar dalam pembelajaran yang sesuai tujuan pembelajaran akan mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa. Peningkatan aktivitas belajar siswa ini terjadi karena metode gambar membuat semua siswa terlibat secara langsung dalam proses belajar. Gambar dapat pula menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi dengan dunia nyata sehingga berdampak kepada penguasaan materi yang lebih memuaskan

Menurut teori kerucut pengalaman Dale (dalam Arsyad, 2013 : 13-14) memperkirakan bahwa pengalaman langsung akan memberikan kesan paling utuh dan paling bermakna mengenai informasi dan gagasan yang terkandung dalam pengalaman itu, perolehan hasil belajar melalui indera pandang berkisar 75%, melalui indera dengan sekitar 13%, dan melalui indera lainnya sekitar 12%.

Penggunaan media gambar terbukti berpengaruh terhadap penguasaan materi siswa, karena media gambar ini merupakan hal yang baru bagi siswa dan belum pernah digunakan sebelumnya. Peningkatan penguasaan materi ditinjau dari indikator kognitif penguasaan materi

diketahui bahwa pembelajaran menggunakan media gambar dapat meningkatkan setiap indikator kognitif penguasaan materi secara signifikan.¹⁶

2) Cara menggunakan

Hamalik mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. penggunaan media pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data yang menarik.¹⁷

Gambar yang digunakan pada pembelajaran sebaiknya gambar-gambar yang terpilih, besar dapat dilihat semua siswa sehingga menjadikan ruangan menarik dan memotifasi siswa, meningkatkan minat perhatian dan menambah pengetahuan siswa.

3) Jenis gambar

Padukan jenis gambar-gambar kepada pelajaran sebab keefektifan pemakaian gambar –gambar didalam proses belajar

¹⁶ Ibid., 53-54.

¹⁷ Azar, Arsyad, Media,15-16

mengajar memerlukan keterpaduan. Bilamana gambar-gambar itu akan dipakai semuanya perlu dipikirkan kemungkinan dalam kaitan pokok-pokok pelajaran. Gambar-gambar yang riil sangat berfungsi untuk membantu pemahaman para siswa. Jenis gambar ini berupa slide atau gambar gerak dan harus sesuai dengan tujuan pelajaran .

4) Daya tarik gambar

Mampu menarik perhatian anak-anak, dengan munculnya gambar dinding serta mendengar suara yang keluar dari video tersebut perasaan anak menjadi terganggu dan berminat untuk memperhatikannya apalagi kalau gambar yang dimunculkan tersebut bersifat ekspresi-ekspresi dan dan mengena pada kehidupan mereka. Siswa mampu dalam menggali pengetahuannya terhadap materi pembelajaran tersebut. Levi dan Letz mengemukakan empat fungsi media pembelajaran khususnya media gambar yaitu

5) Fungsi etensi

Merupakan inti yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran. Kejelasan dan keruntutan pesan daya tarik gambar yang berubah-ubah penggunaan efek khusus yang dapat menimbulkan keinginan tawar-menawar menyebabkan siswa tertawa dan berfikir yang kesemuanya

menunjukkan bahwa media memiliki aspek motivasi dan meningkatkan minat¹⁸

6) Fungsi efektif

Media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa. Ketika belajar tek atau membaca yang bergambar, gambar atau lambang visual dapat menggugah emosi dan sikap siswa.

7) Fungsi kognitif

Media visual(gambar) terlihat dari temuan temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang tergantung dalam gambar.

8) Fungsi Kompensatoris

Media pembelajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual atau gambar memberikan konteks untuk memahami teks membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatnya kembali. dengan kata lain media pembelajaran berfungsi untuk mengakomodasikan siswa yang lemah dan lambat menerima dan memahami isi pelajaran yang disajikan dalam teks atau disajikan secara verbal.¹⁹

¹⁸ Ibid., 17.

¹⁹ Ibid., 18.

Dalam mengemukakan bahwa bahan-bahan visual dapat memberikan banyak manfaat asalkan guru berperan aktif dalam proses pembelajaran. Hubungan guru dengan siswa tetap merupakan elemen paling penting dalam sistem pendidikan modern saat ini. Guru harus selalu hadir untuk menyajikan materi pelajaran dengan bantuan media apa saja agar manfaat berikut ini dapat terealisasi:

- 1) Meningkatkan rasa saling pengertian dan simpati dalam kelas
- 2) Membuahkan perubahan signifikan tingkah laku siswa
- 3) Menunjukkan hubungan antara mata pelajaran dan kebutuhan dan minat belajar siswa dengan meningkatkan motivasi belajar siswa.
- 4) Membawa kesegaran dan variasi bagi pengalaman belajar siswa
- 5) Membuat hasil belajar lebih bermakna bagi berbagai kemampuan siswa
- 6) Mendorong pemanfaatan yang bermakna dari mata pelajaran dengan jalan melibatkan imajinasi dan partisipasi aktif yang mengakibatkan meningkatnya hasil belajar.
- 7) Memberikan umpan balik yang diperlukan yang dapat membantu siswa menemukan seberapa banyak telah mereka pelajari
- 8) Memperluas wawasan dan pengalaman siswa

Hamalik merincikan manfaat media pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Meletakkan dasar-dasar yang kongkret untuk berfikir.

- 2) Memperbesar perhatian siswa²⁰
- 3) Meletakkan dasar- dasaryang penting untuk perkembangan belajar
- 4) Memberikan pengalaman nyata yang dapat menumbuhkan kegiatan berusaha sendiri dikalangan siswa
- 5) Menumbuhkan pemikiran yang teratut san kontinyu terutama melalui gambar hidup

B. Landasan Teori

1. Tentang Pemahaman Cara Beribadah Shalat

a. Pengertian Beribadah

Secara bahasa ibadah berasal dari bahasa arab ‘ibadah bentuk masdar dari عبد yang berarti الطاعة (taat) al khudlu’ (tunduk, mengikuti) ibadah dalam arti taat dan tunduk sebagaimana dimaksud Qs. Yasin 60 yang artinya “Bukankah aku telah memerintahkan kepadamu wahai bani adam supaya kamu tidak menyembah syetan ,sesungguhnya syetan itu *adalah musuh yang nyata bagi kamu*” sedangkan ibadah dalam arti do’a sebagaimana yang dimaksud QS. Al –Mukmin (Gafir): 60 yang artinya “*sesungguhnya orang yang menyobongkan diri dari menyembahku akan masuk neraka jahanam dalam keadaan hina*”Sedangkan pengertian ibadah secara istilah

²⁰ Ibid., 19-20.

1) Menurut Ahli Kalam

Mengesakan Allah menggungkanya secara sungguh sungguh serta merendahkan diri kepada-Nya²¹

2) Menurut Ahli Tasyawuf

Pekerjaan yang dilakukan oleh orang –orang yang cakap dalam rangka menentang keinginan hawa nafsunya dan megagungkan tuhanya.²²

3) Menurut Ahli Fikih

Apa yang dikerjakan untuk mendapatkan keridhaan Allah dan mengharap pahala –Nya di akherat. Apabila kita perhatikan dari berbagai definisi diatas maka ada dua unsure ibadah yang sangat fuadamental. pertama mengikat diri dengan syariat Allah yang diserukan oleh para rasul- Nya meliputi perintah larangan, penghalalan dan pengharaman sebagai perwujudan ketundukan dan ketaatan kepada Allah. Kedua ketaatan serta ketundukan tersebut harus tumbuh dari kecintaan hati kepada Allah karena sesungguhnya dialah yang berhak dicintai dan disembah sehubungan dengan nikmat yang diberikannya.²³

Dengan demikian pengertian ibadah diatas saling berkaitan dan saling menyempurnakan satu dengan yang lain. Artinya tidak

²¹ Isnatin Ulfah, Fiqih Ibadah, (Ponorogo:Stain Press,2009), 1-2

²²Ibid., 1-2.

²³ Ibid., 3-4.

dipandang seseorang itu telah melakkan ibadah secara sempurna kalau ia hanya mengerjakan ibadah dalam pengertian ulama kalam saja. Artinya ia tidak dipandang seseorang itu telah melakukan ibadah secara sempurna kalau ia hanya mengerjakan ibadah dalam pengertian ulama kalam saja. artinya ia juga harus melakukan ibadah sebagaimana yang dimaksud oleh ahli fikih dan juga dimaksudkan oleh ahli tasyawuf, dan begitu sebaliknya Ruang lingkup menurut kurikulum 2013 untuk pelajaran kelas IV

Bab I. Zakat Fitrah

- 1) Pengertian zakat fitrah
- 2) Ketentuan zakat fitrah
- 3) Tata cara memeberikan zakat fitrah

Bab II Infak dan sedekah

- 1) Ketentuan Infak
- 2) Ketentuan Sedekah
- 3) Tata cara Infak dan sedekah

Bab III Manfaat zakat, ifak dan sedekah

- 1) Manfaat zakat, ifak dan sedekah
- 2) Mengamalkan perintah zakat dan sedekah
- 3) Menghargai orang yang infak amal dan sedekah
- 4) Ajaran islam tentang zakat, infak dan sedekah

Bab IV Shalat idain

- 1) Ketentuan salat idain
- 2) Meyakini shalat idai sesuai perintah Allah
- 3) Menghayati ketentun shalat idain
- 4) Tata cara melaksanakan shalat idain
- 5) Menghargai orang yang melaksanakan shalat idain

Bab V Shalat Jum'at

- 1) Ketentuan Shalat Jum'at
- 2) Mengartikan hadis tentang taqwa

Bab VI Kaidah shalat jum'at dan shalat idain

- 1) Mengamalkan shalat jum'at dan shalat idain
- 2) Membiasakan shalat jum'at dan shalat idain

Dalam Kurikulum tersebut Guru menggunakan model pembelajaran media gambar adalah pada bab shalat. Didalam bab shalat tersebut siswa harus mengetahui Pengertian dan dasar hukum shalat, syarat-syarat sholat, rukun shalat, Sunah-sunah sholat, hal-hal yang membatalkan shalat.

b. Pengertian Shalat

Shalat merupakan syariat yang dibawa dan disampaikan junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Shalat merupakan sarana bagi seorang hamba untuk mendekatkan diri kepada rabbinya. Rasullulah bersabda “*Sesungguhnya kedudukan shalat dalam agama sebagaimana kedudukan kepala dari sebuah jasad.*”Demikian pentingnya shalat tersebut hingga

nabi Muhammad SAW menyatakan sebagai tonggak agama. sebagaimana dalam sabda beliau. “ Dan sesungguhnya tiangnya urusan agama ini *adalah mengerjakan shalat dan menunaikan zakat.*” Shalat telah diwajibkan sejak peristiwa isra’ mi’raj kesebelas kenabian.²⁴

Kata shalat secara bahasa berarti do’a sedangkan secara istilah shalat sering didefinisikan sebagai “ucapan ucapan yang dimulai dari *takbiratylhram dan diakhiri dengan salam*” Dalam islam shalat sebagai ibadah yang paling awal disyariatkan mempunyai kedudukan yang paling penting dalam kehidupan seorang muslim dan menempati urutan kedua dalam rukun islam setelah syahadat.

Hal tersebut dikuatkan oleh fakta betapa seringnya al-quran menyebut tentang shalat. shalat merupakan satu- satunya ibadah yang sering disebut dalam al-quran. Dalam hadis lain dikatakan bahwa shalat merupakan amalan pertama yang diperhitungkan Allah swt dihari kiamat. Hal ini terlihat jelas dalam sabda Rasulullah “ *Amalan hamba Allah Swtyang pertama sekali diperhitungkan dihari kiamat adalah shalat. Jika shalatnya baik maka baik pula seluruh amalanya dan jika shalatnya rusak mak rusak pula segala amalanya*”²⁵

Bahkan perintah shalat oleh Rasulullah Saw telah diuruh kepada orang tua, agar mulai ditanamkan kedalam hati dan jiwa anak-anak sejak

²⁴ Ibid., 57.

²⁵, Said Ali BinWahf Al- Qohtani, Pedoman dan Tuntunan Shalat, (Juanda Depok: Gema Insani, 2014), 46-47

mereka kecil sebagaimana dijelaskan didalam hadis yang artinya “Suruhlah anak-anakmu mengerjakan shalat apabila mereka sudah berumur tuju tahun dan pukullah mereka karena mereka meninggalkannya apabila umur mereka sudah sampai sepuluh tahun pisahkanlah tempat tidur mereka” (H.R Abu Dawud)

c. Waktu Melaksanakan Shalat

Mendirikan Shalat lima waktu hukunya adalah Fardhu ‘ain (Kewajiban setiap Individual) yang telah baligh berakal baik laki-laki maupun perempuan. Oleh karena itu Ulama’ Fiqih sepakat menyatakan bahwa orang yang dengan sengaja dan tanpa uzur meninggalkan shalat dikenai hukum mati. Orang yang mengingkari kewajiban shalat menurut Jumhur Ulama’ hukumnya dianggap murtad keluar dari agama islam dan menjadi kafir. Hal ini didasrkan sabda rasullulah Saw

العهدُ الذي بيننا و بينهم الصلاة فَمَنْ تَرَكَهَا فَقَدْ كَفَرَ

“Beda antara kita dan orang kafir adalah shalat, maka orang yang meninggalkan shalat adalah kafir” (HR Ahmad, Abu Dawud Tirmizi, Nasa’I dan Ibnu Majah). Menurut Abu Hanifah , Malik dan Imam Syafi’I Bahwa orang yang meninggalkan shalat lima waktu digolongkan fasik dania disuruh bertobat. Jika tidak mau bertobat maka boleh dibunuh (dihukum mati) kecuali Abu Hanifah ia mengatakan tidak dibunuh tetapi

dihukum ta'zir dan dipenjarakan sampai mau melaksanakan ibadah shalat.²⁶

Sementara itu orang yang malas mengerjakan Shalat sekalipun ia meninggalkan shalat satu kali saja disuruh bertaubat selama tiga hari berturut-turut dan jika ia tidak taubat ia diperangi dan jika perlu ia dibunuh. Jenazahnya tetap dimandikan, dishalatkan, dan dikuburkan dipemakaman kalau muslim karena mereka bukan orang yang kafir. Adapun waktu pelaksanaan shalat yaitu:

- 1) Shalat dzuhur diwajibkan sebanyak empat rekaat dengan dua kali duduk At-Tahiyat waktunya pukul 12.00 sampai dengan 15.00, akan tetapi waktu shalat dzuhur itu berubah-ubah tergantung pada perubahan peredaran bumi yang mengelilingi matahari. Akan tetapi dalam Al-qur'an dikatakannya bahwa waktu shalat dzuhur adalah pada saat tergelincirnya matahari
- 2) Shalat 'ashar diwajibkan sebanyak empat rekaat dua kali duduk At-Tahiyat waktunya setelah shalat waktu dzuhur selesai antara pukul 15.30-17.30, Bermula dari suatu benda telah sama panjang dengan benda itu sendiri yaitu setelah matahari
- 3) hari tergelincir yang berlangsung sampai terbenamnya matahari.²⁷

²⁶ Ibid., 47-48

²⁷ Saebani, Beni Ahmad dan Abdul Hamid, Fiqih Ibadah, (Bandung : Pustaka Setia, 2009),193

- 4) Shalat Magrib sebanyak tiga rekaat dilaksanakan mulai terbenamnya matahari dan tersembunyi dibalik tirai dan berlangsung sampai terbenam syafak atau awan merah antara pukul 18.00- 18.30 hingga sebelum tiba waktu isya'²⁸
- 5) Shalat 'isya diwajibkan sebanyak empat rekaat dua kali duduk At-Tahiyat waktunya setelah habis waktu magrib sampai sebelum datangnya waktu shalat subuh
- 6) Shalat Subuh sebanyak dua rekaat dilaksanakan pada waktu fajar shidiq yakni antara pukul 4.20- 6.00 sampai dengan sebelum terbit matahari pagi. Fajar shadiq adalah fajar yang benar yaitu datangnya untuk melaksanakan shalat subuh sebaiknya sebelum shalat shubuh lakukanlah shalat sunat dua rekaat karena Rasullulah SAW sanga menganjurkannya dan sunat sebelum subuh hukumnya sunnat mu'akad.

d. Keutamaan Melaksanakan Shalat Lima Waktu

Shalat merupakan rukun kedua dari rukun islam setelah syahadatain. shalat merupakan amal perbuatan manusia yang pertama kali akan dihisab pada hari kiamat kelak. shalat merupakan salah satu diantara amal yang paling disukai Allah swt. shalat juga dapat menghapuskan kesalahan dan keburukan. dan meraih kemenangan shalat juga dapat memperdalam rasa disiplin diri dan membuat seseorang bersikap jujur dan berpendirian, menampilkan pribadi yang memiliki ahlak mulia dan

²⁸ Ibid., 194

memberikan kekuatan lahir dan batin serta ketenangan jiwa dalam menghadapi berbagai godaan dunia.²⁹

Dengan demikian shalat juga menjadi tembak penangkal bagi seseorang untuk mengendalikan emosi dan melakukan perbuatan-perbuatan tercela (al- ‘Ankabut:45) Dari Abu hurairah r.a. bahwa dia mendengar Rasullulah Saw. bersabda Tahukah kalian seandainya sebuah sungai ada didepan pintu salah seorang kamu ia setiap hari mandi dari sungai itu sebanyak lima kali apakah masih ada kotoran yang melekat padanya. mereka menjawab tidak akan tersisa sedikitpun dari kotorannya.beliau bersabda begitulah perumpamaan shalat lima waktu yang denganya allah menghapus dosa. (**HR Bukhori dan Muslim**)

Dalam melaksanakan ibadah shalat seseorang harus terlebih dahulu mengetahui dan makna tata cara pelaksanaan shalat termasuk persyaratannya. yaitu suci dari hadas dan najis

e. **Tata Cara Shalat**

Adapun tata cara shalat adalah sebagai berikut:

- 1) Berdiri tegak menghadap ke kiblat, Tidak merenggangkan kedua kaki dan tidak pula merapatkannya pandangan mengarah ketempat sujud sebelum takbiratul ihram boleh mengangkat tangan tinggi –tinggi serasa berdo’a setelah itu memulai shalat dengan gerakan dan bacaan

²⁹ Said Ali BinWahf, Al- Qohtani, Pedoman, 2-3

yang telah ditentukan sambil mengukuhkan niat didalam hati untuk melakukan Shalat karena Allah Swt³⁰

- 2) Mengangkat kedua tangan (takbiratul ihram) Sambil mengucapkan “Allahu Akbar” cara melakukan takbiratul ihram dadalah sebagai berikut pilih salah satu.
- 3) Mengangkat tangan kemudian takbir atau mengangkat tangan secara bersamaan denan takbir atau bertakbir kemudian mengangkat tangan.
- 4) Membaca doa iftitah atau taawud
- 5) Membaca doa alfatihah

اللَّهُ أَكْبَرُ كَبِيرًا وَالْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيرًا وَسُبْحَانَ اللَّهِ بُكْرَةً وَأَصِيلًا.
 إِنِّي وَجَّهْتُ وَجْهِيَ لِلَّذِي فَطَرَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ حَنِيفًا مُسْلِمًا وَمَا أَنَا مِنَ
 الْمُشْرِكِينَ. إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. لَا شَرِيكَ لَهُ
 وَبِذَلِكَ أُمِرْتُ وَأَنَا مِنَ الْمُسْلِمِينَ.

- 6) Kemudian membaca Al Fatihah dilanjutkan dengan membaca salah satu surah dari al-qur'an
- 7) Setelah membaca surah ayat al-quran kemudian ruku' sambil mengangkat kedua tangan setinggi bahu. Posisi tangan setinggi dada atau pundak atau sejajar dengan telingaTelapak tangan dihadapkan kearah kiblatJari-jari tangan lurus tidak renggang dan tidka mengepal (diatas ada keterangan jari-jari direnggangkan)³¹ Dengan membaca

³⁰ Ibid., 58-59

³¹ Said Ali bin Wahf Al Qohtani, Pedoman, 64

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَىٰ وَبِحَمْدِهِ.

- 8) Berdiri tegak setelah I'tidal setinggi bahu dan sejajardengn kedua daun telinga dan tiap tiap ruas tulang belakang kembali ketempatnya dengan lurus.

سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمِدَهُ. رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ مِلْءُ السَّمَوَاتِ وَمِلْءُ الْأَرْضِ وَمِلْءُ مَا شِئْتَ مِنْ شَيْءٍ بَعْدُ.

- 9) Sujud pertama dengan mengangkat tangan atau tidak mengangkat tangan sambil mengucapkan اللهُ أَكْبَرُ sambil membaca سُبْحَانَ رَبِّي الْأَعْلَىٰ وَبِحَمْدِهِ.

- 10) Setelah sujud bangkit untuk duduk diantara dua sujud dengan diam dan tenang sambil mengucapkan اللهُ أَكْبَرُ tanpa mengangkat kedua tangan.

- 11) Cara duduk antara dua sujud ada dua macam cara duduk yaitu sebagai berikut

- a. Duduk diatas kaki kiri telapak kaki kanan ditegakkan dan jari-jari kaki kanan mengarah ke kiblat dengan kedua tangan diletakkan dipaha dan boleh mengacungkan tekunjuk kanan dan meletakkan ibu jari tengah dan menggenggam jari-jari lainnya.

- b. Duduk pada kedua telapak kaki dengan kedua tangan bertumpu ditanah.

12) Ketika sudah duduk bacalah do'a berikut رَبِّ اغْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي واجْبُرْنِي

وَارْفَعْنِي وَاَرْزُقْنِي وَاَهْدِنِي وَعَافِنِي وَاغْفُ عَنِّي.

13) Sujud kembali sambil mengucapkan اللهُ أَكْبَرُ dengan sambil sujud

membaca. سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَى وَبِحَمْدِهِ.

14) Kemudian berdiri kembali dengan mengucapkan اللهُ أَكْبَرُ

15) Gerakan pada rekaat kedua sama dengan rekaat pertama tanpa takbiratul ihram dan tanpa membaca do'a iftitah atau ta'awudang berdiri sambil meletakkan kedua lengan diatas dada selanjutnya dimulai rakaat kedua dengan langsung membaca syrah al- fatihah dan dilanjutkan dengan membaca ayat pilihan dari al-qur'an.³²

16) Selanjutnya ruku' dengan mengucapkan اللهُ أَكْبَرُ keemudian

membaca dzikir

³² Ibid., 66

سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمِدَهُ. رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ مِلْءُ السَّمَوَاتِ وَمِلْءُ الْأَرْضِ وَمِلْءُ مَا
شِئْتَ مِنْ شَيْءٍ بَعْدُ.

17) Setelah itu sujud dengan terlebih dahulu mengucapkan

“سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَى وَبِحَمْدِهِ” ketika sujud membaca dzikir “الله أكبر”

18) Berikutnya bangkit duduk diantara dua sujud sambil mengucapkan “الله

” أكبر”

19) lalu membaca Setelah itu sujud lagi sambil mengucapkan “الله

أكبر” ketika sujud membaca dzikir.

20) Kemudian duduk tahiyat awal setelah bangkit dari sujud kedua sambil

mengucapkan “الله أكبر” tanpa mengangkat kedua tangan.³³

21) Membaca tasyahud awal

التَّحِيَّاتُ الْمُبَارَكَاتُ الصَّلَوَاتُ الطَّيِّبَاتُ لِلَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ
اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ، السَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَى عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ
وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا
مُحَمَّدٍ، كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ وَبَارِكْ عَلَى

³³ Ibid., 71

سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ كَمَا بَرَكْتَ عَلَى سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ
سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ فِي الْعَالَمِينَ إِنَّكَ حَمِيدٌ بَجِيدٌ

- 22) Bangkit berdiri dari rekaat kedua sesudah tahiyat awal. sambil bertakbir dan mengangkat tangan serta meletakkan tangan kanan diatas tangan kiri.(bersedekap)
- 23) Pada shalat tiga rakaat seperti shalat magrib setelah sujud kedua pada rakaat ketiga dilanjutkan duduk tahiyat akhir kemudian salam.
- 24) Cara duduk tahiyat akhir sama dengan duduk tahiyat awal, hanya saja kaki kiri dimasukkan kebawah tulang kering kaki kanan dan duduk dengan pantat, kedua telapak tangan diatas lutut, sekaligus mengacungkan telunjuk, ibu jari dan jari tengah membentuk lingkaran jari-jari lainnya menggenggam, siku kanan menempel paha kanan dan pandangan tidak nelapaui telunjuk.
- 25) Membaca do'a perlindungan sesudah tasyahud akhir atau sesudah membaca tasyahud akhir dan shalawat, sebelum mengucapkan salam³⁴
- 26) Mengucapkan salam sambil memalingkan muka menengok kekanan, kemudian mengulang ucapan salam yang sama sambil menengok kekiri.³⁵

³⁴ Ibid., 73.

³⁵ Ibid., 74.

f. Syarat wajib shalat

Yang dimaksud syarat wajib shalat adalah suatu kondisi seseorang sehingga seseorang berkewajiban melaksanakan shalat. Al-Zuhayli menyebutkan empat syarat dimana seseorang berkewajiban melaksanakan shalat yaitu beraagama islam, sudah dewasa(baligh) berakal sehat dan suci dari hadas dan nifas

Ulama sepakat bahwa shalat hanya diwajibkan kepada orang yang beragama islam baik laki-laki maupun perempuan. Sehingga orang kafir tidak berkewajiban untuk melaksanakan shalat, tetapi besok diakhirat dimintai pertanggung jawaban. Karena semasa didunia ia mempunyai kesempatan melaksanakan shalat setelah memeluk islam terlebih dahulu. hal tersebut berdasarkan (QS. Al- Mudasir(74): 42-43.³⁶

Anak –anak dan orang yang hilang akal nya karena gila atau sakit tidak berkewajiban melaksanakan shalat berdasarkan sabdanabi Muhammad saw dari Aisyah ra.”Diangkat qolam (tidak ada pertanggung jawaban)dari yiga orang tidur sampai terjaga dari anak kecil hingga dewasa dan dari orang gila higgsa ia sadarkan diri”.Demikian juga perempuan yang sedang haid ataupun nifas tidak berkewajiban melaksanakan shalat bahkan tidak sah shalatnya jika melaksanakanya. hal tersebut sesuai dengan hadis yang bersumber dari A’isyah:” Kami sedang haid pada masa Rasullulah saw kemudian setelah berhenti kami bersuci

³⁶, Isnatin, Ulfah, Fikih, 58-59

lalu kami diperintah untuk mengqodho puasa dan kami tidak diperintah untuk mengganti shalat.³⁷

g. Syarat sah shalat

Yang dimaksud dengan syarat sah shalat ialah suatu kondisi atau keadaan dimana shalat seseorang sah jika ia melakukan syarat tersebut.

- 1) Mengetahui bahwa waktu shalat telah tiba yaitu dengan mendengar adzan atau berita dari orang yang dapat dipercaya atau dengan tanda-tanda lainnya yang dapat menimbulkan keyakinan atau berdasarkan dugaan yang kuat
- 2) Suci dari dua hadas baik kecil maupun besar
- 3) Suci badan pakaian dan tempat shalat dari najis
- 4) Menutup Aurat

Adapun batas-batas aurat yang wajib ditutup bagi laki-laki ialah antara pusar dengan lutut. itu adalah pakaian penutup minimalis sepanjang tidak memiliki pakaian selain itu. Adapun mereka yang memiliki kemampuan tentunya dituntut untuk mengenakan pakaian yang sopan dan pantas dikalangan masyarakat sekitarnya. Terutama ketika menuju tempat shalat. Sedangkan aurat bagi perempuan adalah seluruh tubuhnya kecuali wajah dan kedua telapak tangan.

³⁷Ibid., 61-62.

5) Menghadap Kiblat

Secara bahasa kiblat berasal dari kata qiblah yang berarti arah. Sedangkan secara istilah kiblat merupakan arah bagi setiap muslim dalam melakukan ibadah shalat. Para ulama bersepakat bahwa menghadap kiblat adalah syarat sahnya shalat. Kecuali shalat khouf shalat sunah diatas kendaraan atau perahu.

- 6) Meninggalkan segala sesuatu yang membatalkan shalat seperti berbicara ketika shalat, makan, minum, tanpa adanya udhur syar'i.
- 7) Mengetahui semua yang hal yang berhubungan dengan shalat baik yang wajib maupun yang sunah.³⁸

h. Rukun Shalat

Rukun adalah perkara pokok yang tidak boleh ditinggalkan dengan kata lain. Rukun itu adalah bagian yang tidak terpisahkan dari shalat dan berada dalam shalat itu sendiri, baik salah satu bagian maupun keseluruhannya apabila ditinggalkan shalatnya tidak syah. Adapun yang termasuk dari rukun adalah sebagai berikut:³⁹

- 1) Niat (Fungsinya untuk membedakan ibadah dengan adat kebiasaan. Niat juga menunjukkan keihlasan beribadah kepada Allah SW. Niat tidak diikrarkan dengan lisan, tetapi cukup dicangankan di dalam hati dan wajib dilakukan bersamaan dengan takbiratul ihram tetapi niat

³⁸ *Ibid.*, 62-64.

³⁹ Said Ali bin Wahf Al Qohtani, Pedoman, 50

harus mendahului agar dapat membedakan shalat fardhu dengan shalat sunah, dan dibedakan setiap shalat wajib (magrib dan isyak dan seterusnya). Jika yang ada meniatkan keluar dari shalat batallah shalatnya, niat makmum statusnya boleh berubah menjadi imam tanpa ucapan jika ada masbuk yang mengikutinya.

- 2) Berdiri tegak dengan tenang dalam shalat fardhu atau duduk bagi yang tidak mampu (orang sakit, musafir) Jika terjadi banjir atau hujan lebat boleh shalat fardhu di atas kendaraan bagi musafir atau pengungsi.
- 3) Takbiratul Ihram (sebagai pertanda dimulainya shalat) dengan membaca "*allahua akbar*" setelah mengangkat kedua telapak tangan sejajar dengan kedua telinga atau kedua bahunya.⁴⁰
- 4) Membaca surah al fatihah sesuai dengan sabda Rasulullah Saw (**HR Bukhori, Muslim, Abu Dawud, Tirmizi, Nasa'i dan Ibnu Majah**) Kewajiban membaca al- fatihah berlaku bagi imam dan makmum atau orang yang shalat sendiri. Pembacaan surah Al- Fatihah wajib dilakukan dengan bahasa arab tidak boleh dengan bahasa Jawa, Sunda dan sebagainya.
- 5) Ruku' serta tuma'ninah (sikap tenang penuh penghayatan)
- 6) I'tidal serta tuna'ninah yang dimaksud dengan I'tidal ialah mengangkat kepala dari ruku' lalu berdiri hingga tercapai tuma'ninah dalam berdiri

⁴⁰ Ibid., 52.

- 7) Sujud dua kali serta tuma'ninah caranya dengan bersentumpu pada kening (meletakkan kening atau menempelkannya di tempat sujud tanpa adanya penghalang, misalnya diatas kasur atau tempat tidur).
- 8) Duduk antara dua sujud serta tuma'ninah
- 9) Duduk tasyahud akhir serta tuma'ninah
- 10) Membaca Tasyahud akhir
- 11) Membaca salam yang pertama diakhir shalat⁴¹
- 12) Tertib, berurutan mengerjakan rukun-rukun shalat mulai dari niat sampai salam.

i. Sunah-Sunah Shalat

Sunah- sunah dalam shalat adalah hal-hal yang senantiasa dikerjakan Nabi Muhammad SAW diluar rukun dan wajib shalat sehingga dianjurkan untuk dikerjakandalam shalat. Melakuakn mendapatkan pahaladan meninggalkanya berarti endapatkan kerugian tetapi tidak membatalkan shalat.⁴² Yang termasuk sunah sunahnya shalat adalah sebagia berikut

- 1) Mengangkat kedua tepalak tangan
- 2) Meletakkan telapak tangan kanan diatas pergelangan tangan kiri ketika bersedekap kemudian meneguhkannya diatas dada.
- 3) Membaca do'a iftitah sesudah takbiratul ihram

⁴¹ Ibid., 53.

⁴² Said Ali bin Wahf Al Qohtani, Pedoman dan Tuntunan, 48

- 4) Mengarahkan pandangan ketempat sujud dan makruh mengarahkannya kelangit.
- 5) Membaca ra'awud sebelum membaca Al- fatihah
- 6) Membaca “amin”
- 7) Membaca ayat atau surah dari al-quran sesudah membaca usrah al-Fatihah.
- 8) Mengeraskan bacaan al-fatihah dan ayat surah Al-Qur'an pada rekaat pertam dan kedua pada shalat magrib, isya' dan shubuh.
- 9) Membaca takbir ketika berpindah rukun⁴³
- 10) Meletakkan kedua telapak tang diatas lutut denagan(meremggangkan) jari- jari serta meluruskan belakang kepala kepada dengan punggung ketika ruku'
- 11) Membaca tasbih
- 12) Membaca “sami'allahuliman hamidah” Ketika bangkit dari ruku'
- 13) Membaca qunut nazilah setelah bangkit dari ruku'
- 14) Membaca qunut witr pada rekaat terakhir setelah I'tidal
- 15) Sujud dengan melengkungkan kdua telapak kakikedepan, sujud diatas kedua lutut dan diatas kedua belah tangan serta wajah diatas tempat sujud dengan menempelkan kening danhidung ketempat sujud.
- 16) Meletakkan kedua belah tangan disamping kedua telinga ketika sujud dan merapatkan jemari dan menghadapkanya ke kiblat serta

⁴³ Ibid., 54.

merenggangkan ke kiblat serta merenggangkan perut dari paha bagi laki-laki dan sebaliknya bagi perempuan.

- 17) Meletakkan tangan di atas ujung paha ketika duduk bertasyahud sehingga ujung jemarinya menyentuh lutut dengan membentangkan yang kiri dan merenggangkan yang kanan.
- 18) Duduk iftirasy dalam semua duduk shalat (dengan menekuk kaki yang kiri dan duduk di atasnya)
- 19) Duduk tawaruk “bersimpuh” pada saat tasyahud akhir.
- 20) Membaca do’a ketika duduk diantara dua sujud yaitu membaca.
- 21) Membaca do’a berlindung dari azab kubur dan neraka serta fitnah sewaktu hidup dan mati juga berlindung dari dosa dan utang.
- 22) Mengucapkan salam kedua dan berniat keluar selesai dari shalat ketika selesai membaca salam pertama.
- 23) Memalingkan wajah ke kanan dan ke kiri membaca salam yang pertama dan kedua dengan meniatkan salam itu ditujukan kepada orang yang ada di kanan dan di kiri serta para malaikat. ⁴⁴

j. Kriteria Memahami Tata Cara Shalat

- 1) Hafal Bacaan

Pelaksanaan shalat yang dijelaskan dalam bab ini diperoleh dari keterangan-keterangan yang merujuk pada ayat Al-qu’an dan sunah

⁴⁴ Ibid., 55.

Rasullulah Saw. Dalam hal ini anak harus hafal dalam bacaan baik yang itu sunah maupun yang wajib.

2) Hafal Tata cara Shalat

Dijelaskan anak harus hafal tata cara shalat yang meliputi ini anak harus hafal gerakan shalat, bacaan shalat, sunah-sunah shalat serta tertib dalam melakukannya.

3) Bacaan yang sunah

- a) Membaca Taa'wud sebelum membaca Al-fatihah
- b) Membaca Amin
- c) Membaca ayat atau surah dari alqur'an sesudah membaca Al-Fatihah
- d) Membaca doa' iftitah
- e) Mengeraskan bacaan Al-fatihah dan ayat sunah Al-quran pada rekaat pertama
- f) Membaca Takbir ketiak pindah rukun
- g) Membaca tasbih
- h) Membaca " Samiallahuliman hamidah"
- i) Membaca qunut nazilah setelah ruku'

j) Membaca do'a ketika duduk diantara dua sujud yaitu “ *Robbigfiri
warhamni wajburni warfa'ni, warzukni wahdini wa'afini
wa;fuani*”⁴⁵

4) Bacaan yang wajib

- a) Niat
- b) Membaca surah al-fatihah
- c) Membaca shalawat tasyahud awal dan tasyahud akhir
- d) Membaca salam yang pertama diakhir shalat

5) Hafal Gerakan shalat

- a) Gerakan yang wajib
 - 1) Berdiri tegak bagi yang mampu.
 - 2) Takbiratul ihram sebagai tanda dimulainya shalat dengan membaca “Allahu Akbar”
 - 3) Ruku' serta tuma'ninah
 - 4) I'tidal
 - 5) Sujud dua kali serta tuma'ninah
 - 6) Sujud dua kali pada tiap-tiap rekaat
 - 7) Duduk antara dua sujud serta tuma'ninah
 - 8) Duduk tasyahud akhir serta tuma'ninah
 - 9) Tertib

⁴⁵Ibid., 64.

b) Gerakan yang sunah

- 1) Meletakkan telapak tangan kanan diatas pergelangan tangan kiri ketika bersedekap kemudian meneguhkannya diatas dada
- 2) Mengangkat kedua tangan
- 3) Mengarahkan pandangn ketempat sujud
- 4) Meletakkan kedua telapak tangan diatas kedua lutut dengan membuka jari-jari meluruskan belakang kepala dengan punggung ketika ruku⁴⁶
- 5) Sujud dengan melengkungkan kedua telapak kaki kedepan sujud diatas kedua belah telapak tangan serta wajah diatas tempat sujud dengan menempelkan kening dan hidung ketempat sujud.
- 6) Meletakkan telapak tangan diatas ujung paha ketika duduk bertasyahud ehingga ujung jemarinya menyentuh lutut dengan membentangkan yang kiri dengan menggenggamkan yang kanan.
- 7) Duduk iftirasi dalam semua duduk shalat dengan menekukkan kaki yang kiri dan duduk diatasnya
- 8) Duduk tawaruk “ bersimpuh”pada saat tasyahud akhir.
- 9) Memalingkan wajah kekanan dan kekiri ketika membaca salam yang pertama dan kedua dengan meniatkan salam ditunjukkan

⁴⁶ Ibid., 65.

kepada orang lain yang ada dikannya dan kiranya serta para malaikat.

6) Mengetahui syarat sahnya shalat

Yang dimaksud dengan syarat sahnya shalat adalah suatu kondisi atau keadaan dimana shalat seseorang sah jika ia melakukan syarat tersebut⁴⁷

- a) Mengetahui bahwa waktu shalat telah tiba yaitu dengan mendengar adzan atau berita dari orang yang dapat dipercaya atau dengan tanda-tanda lainnya yang dapat menimbulkan keyakinan atau berdasarkan dugaan yang kuat
- b) Suci dari dua hadas baik kecil maupun besar
- c) Suci badan pakaian dan tempat shalat dari najis
- d) Menutup Aurat
- e) Menghadap kiblat

7) Mengetahui Syarat wajibnya shalat

Yang dimaksud syarat wajib shalat adalah suatu kondisi seseorang sehingga seseorang berkewajiban melaksanakan shalat Al-Zuhayli menyebutkan empat syarat dimana seseorang berkewajiban melaksanakan shalat yaitu beraagama islam, sudah dewasa(baligh) berakal sehat dan suci dari hadas dan nifas

⁴⁷Ibid. , 66.

8) Mengetahui Rukun shalat.

Rukun adalah perkara pokok yang tidak boleh ditinggalkan dengan kata lain. Rukun itu adalah bagian yang tidak terpisahkan dari shalat dan berada dalam shalat itu sendiri, baik salah satu bagian maupun keseluruhannya apabila ditinggalkan shalatnya tidak syah.

Berdasarkan uraian teoritik tersebut dapat dirumuskan bahwa indikator tata cara beribadah shalat adalah Anak harus mengetahui tata cara shalat yang meliputi pengertian shalat, waktu pelaksanaan shalat, keutamaan melaksanakan shalat, syarat wajib shalat, Syarat sah shalat, rukun shalat, sunah –sunah shalat.⁴⁸

k. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cara Beribadah Shalat

1) Faktor lingkungan

Menurut sartain yang dimaksud lingkungan sekitar ialah meliputi semua kondisi dalam dunia dengan cara-cara tertentu yang mempengaruhi tingkah laku manusia, pertumbuhan, perkembangan.

2) Faktor Keluarga

Firman Allah SWT "Peliharalah dirimu dan keluargamu dari siksa api neraka. Para ahli didik umumnya menyatakan pendidikan dilembaga ini merupakan pendidikan yang pertama dan utama

⁴⁸Ibid., 65.

3) Faktor sekolah

Sekolah merupakan tempat mengajarkan ilmu –ilmu tersebut karena sudah sepatasnya mereka menyerahkna tugas dan tanggung jawabnya kesekolah⁴⁹

4) Faktor masyarakat

Perkumpulan dan persekutuan hidup masyarakat yang mendorong anak untuk hidup didalam masyarakat yang meminefastasikan ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari Kurangnya interaksi antara anak dan keluarga juga dapat menyebabkan pemahaman atau diidikan tentang pemahaman agama kurang.⁵⁰

1. Tujuan Pendidikan Cara Beribadah Shalat Bagi Anak

Kehadiran anak dalam suatu keluarga memiliki banyak arti tidak saja sebagai penerus. Menurut salah satu pakar pendidikan islam diindonesia. Dr Ahmad Tafsir menyatakan bahwa setiap orang tua tentu menginginkan anaknya menjadi orang yang berkembang secara sempurna. Mereka menginginkan anak yang dilahirkan itu kelak menjadi orang yang sehat, kuar dan berketrampilan yang cerdas, pandai dan beriman. Bagi orang islam beriman adalah beriman secara islam.⁵¹

⁴⁹ Yudi, Munadi, Media Pembelajaran, (Jakarta : GP Pres Grop 2013), 32

⁵⁰ Sudiyono, Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta : PT Rineka Cipta 2009), 289-206

⁵¹ Heri kurniawan, Kurikulum dan Pembelajaran Pendiidkn Agama Islam, (Bandung: Al -FABETA,2013), 205

Dalam taraf yang sederhana orang tua tidak ingin anaknya lemah sakit sakitan, pengangguran, bodoh, dan nakal. Pada tingkat yang sederhana orang tua tidak menghendaki anaknya nakal dan menjadi penganggur. Secara normative islam telah memberikan peringatan bahwa kekhawatiran yang palink besar adalah ketika orang tua meninggalkan generasi sesudahnya dalam keadaan yang lemah. Dalam al'quran ada dua ayat disurah yang berbeda yang mengingatkan umatnya untuk memperhatikan masa depan kaum secara umun dan masa depan anak sebagai generasi penerus.

Disamping itu ada pula hadis Nabi Muhammad SAW yang mengingatkan “Didiklah anak –anakmu karena mereka disiapkan bukan untuk zamanmu melainkan zaman sesudahnya” Berdasarkan landasan normatif agama diatas jelaslah bahwa masa depan umat atau peradaban suatu bangsa dimasa depan sangat bergantung pada generasi yang disiapkan oleh sebelumnya. dan generasi bangsa bergantung pada anak-anak yang disiapkan oleh suatu keluarga.

Menurut DR. Ahmad Tafsir kunci pendidikan dalam rumah tangga sebenarnya terletak pada pendidikan agama pada anak. Karena pendidikan agamalah yang berperan besar dalam membentuk pandangan hidup seseorang. Menurutna ada dua arah mengenehi kegunaan pendidikan agama dalam rumah tangga pertama penanaman jasmani dan ahlaknya. kedua penanaman sikap yang kelak menjadi basis dalam

menghargai guru dan pengetahuan disekolah. Tujuan pendidikan agama islam adalah:

- 1) Menciptakan manusia yang baik
- 2) Terciptanya orang yang berkepribadian muslim

Terbentuknya ahlak yang mulia Menurut munir musyi pendidikan agama islam adalah Membentuk manusia yang sempurna , menurut abdul fatah jalal mengatakan bahwa terwujudnya manusia sebagai hamba allah yang bertakwa. Jadi tujuan pendidikan agama adalah menjadikan seluruh manusia yang menghambakan diri kepada allah artinya adalah beribadah kepadanya dengan tidak menyekutukanya dengan sesuatu apapun.⁵²

m. Pengaruh Media Gambar Terhadap Cara Beribadah

Salah satu faktor yang mempengaruhi cara beribadah bagi siswa adalah :

- 1) Faktor lingkungan

Menurut sartain yang dimaksud lingkungan sekitar ialah meliputi semua kondisi dalam dunia dengan cara-cara tertentu yang mempengaruhi tingkah laku manusia, pertumbuhan, perkembangan. Menurut pendapat lain mengatakan bahwa didalam lingkungan tidak hanya terdapat sejumlah faktor-faktor lain yang banyak jumlahnya

⁵² Ibid., 66.

yang secara potensional dapat mempengaruhi perkembangan dan tingkah laku anak. tetapi secara faktual hanya faktor-faktor yang ada disekeliling anak tersebut yang secara langsung mempengaruhi pertumbuhan dan tingkah laku.

Menurut Drs Abdurrahman Saleh ada tiga macam pengaruh lingkungan pendidikan terhadap keberagaman anak:

a) Lingkungan yang acuh tak acuh pada agama

Lingkungan semacam ini adakalanya berkeberatan terhadap pendidikan agama dan ada kalanya ada sedikit tahu tentang hal itu

b) Lingkungan yang berpegang pada tradisi agama tetapi tanpa keinsafan batin

c) Lingkungan yang memiliki tradisi agama dengan sadar dan dalam kehidupan agama⁵³

2) Faktor Keluarga

Firman Allah SWT "Peliharalah dirimu dan keluargamu dari siksa api neraka. Para ahli didik umumnya menyatakan pendidikan dilembaga ini merupakan pendidikan yang pertama dan utama

3) Faktor sekolah

Sekolah merupakan tempat mengajarkan ilmu –ilmu tersebut karena sudah sepantasnya mereka menyerahkna tugas dan tanggung jawabnya kesekolah

⁵³Yudi, Munadi, Media Pembelajaran, (Bandung PT Rosdakarya 2013), 32-36

4) Faktor masyarakat

Perkumpulan dan persekutuan hidup masyarakat yang mendorong anak untuk hidup didalam masyarakat yang meminefastasikan ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari. Kurangnya interaksi antara anak dan keluarga juga dapat menyebabkan pemahaman atau diidikan tentang pemahaman agama kurang.⁵⁴ Dalam organisasi pendidikan Seorang pendidik dalam menjalankan peranya sebagai pengajar dituntut untuk menguasai bebrapa aspek perilaku dirinya atau orang lain sebagai tugasnya sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan. Anak belajar melalui seluruh panca indranya melalui berbagai macam alat indra serta berkemampuan berfikir menalar mengingat proses informasi yang diperoleh dari lingkungan.⁵⁵

C. Telaah Pustaka Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Kanthi Dewi Sayekti dengan judul “Upaya Meningkatkan Pemahaman Materi Fungsi Komposisi Melalui Model Pembelajaran Examples pada Kelas XI IPS-2 MAN 1 Tulungagung”. Hasil penelitian menunjukkan pada tes siklus ke I rata rata 71,05 dengan persentase ketuntasan 48%, dan pada tes siklus ke II rata-rata 78,00 dengan persentase ketuntasan 75,50%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan model

⁵⁴ Haitami Salim, Pendidikan Agama dalam Keluarga (Jakarta : AR- ruz Media 2013), 79

⁵⁵ Diana Mutiah, Psikologi Bermain Anak Usia Dini(Jakarta : Kencana Prenada Media Grop 2010), 10

pembelajaran examples dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar matematika siswa

Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian Kanthi Dewi Sayekti adalah sebagai berikut. Jenis penelitian yang digunakan Kanthi Dewi Sayekti adalah PTK dengan pendekatan kualitatif sedangkan jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian eksperimen dengan pendekatan Kuantitatif. Materi yang diteliti oleh Kanthi Dewi Sayekti adalah fungsi komposisi sedangkan materi yang diteliti oleh peneliti ini adalah materi media gambar terhadap pemahaman agama.

Subjek penelitian yang diteliti oleh Kanthi Dewi Sayekti adalah siswa kelas XI IPS-2 MAN 1 Tulungagung tahun ajaran 2011/2012 sedangkan subjek penelitian yang diteliti oleh peneliti ini adalah siswa kelas 1 MI Ma'arif Setono ponorogo Tahun ajaran 2016/2017. Kesamaan penelitian ini adalah salah satu variabelnya menggunakan model pembelajaran Example. Hasil penelitian seperti yang telah dikemukakan di atas dapat diketahui bahwa model pembelajaran examples non examples memberikan kontribusi positif pada setiap kegiatan belajar mengajar salah satunya adalah peningkatan pemahaman belajar dan juga hasil belajar siswa

Berdasarkan penelitian dari kanthi dewi sayekkti dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran example dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa sehingga peneliti dapat menjadikanya acuan dalam membuat

penelitian mengenehi penggunaan model pembelajaran example dalam pembelajaran

Kesamaan peneliti ini adalah salah satu variabelnya menggunakan model pembelajaran metode example hasil penelitian seperti yang dijelaskan diatas dapat diketahui bahwa model pembelajaran example memberikan kontribusi positif pada setiap kegiatan belajar mengajar. salah satunya adalah meningkatkan pemahaman belajar dan juga hasil belajar siswa.

Berkaitan dengan penelitian media pembelajaran dengan bermacam macam persoalannya, sebelumnya juga telah diadakan penelitian serupa diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Herti Yuniati berjudul ”Peningkatan Hasil Belajar IPA melalui Penggunaan Media Benda-benda Konkret di Ma’arif 01 Lemberang Sokaraja Kabupaten Banyumas” penelitian yang dilakukan oleh Herti Yuniati menitik beratkan pada Penggunaan Media benda-benda Konkret pada materi Benda dan Sifatnya terhadap pengaruh Hasil Belajar IPA di kelas II.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Yulia Azizah berjudul ”Penggunaan Media Pembelajaran Berbasisi Multimedia Interaktif untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Perubahan Lingkungan dan Pengaruhnya pada Kelas IV MIN Purwojerto Kabupaten Banyumas” penelitian yang dilakukan oleh Yulia Azizah menitik beratkan pada Penggunaan Media Pembelajaran Berbasisi Multimedia Interaktif pada materi Perubahan lingkungan dan Pengaruhnya terhadap pengaruh Hasil Belajar IPA di kelas IV.

Serta Fitriana Nur Hanifah melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Ketrampilan Membaca Melalui Media Gambar Berhuruf Tempel pada Siswa Kelas I MI Ma’arif Banjar parakan Kecamatan Rawalo” Sedangkan Fitriana Nur Hanifah dalam penelitiannya memfokuskan kepada pengaruhnya penggunaan media gambar berhuruf tempel pada peningkatan kemampuan membaca di kelas rendah. Dari penelitian di atas terdapat persamaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu penggunaan media, namun media yang digunakan dalam penelitian Herti Yuniati adalah Media benda-benda konkret, sedangkan PTK yang ditulis oleh Yulia Azizah dan Fitriana Nur Hidayah adalah menggunakan media multimedia interaktif dan media gambar berhuruf tempel, untuk meningkatkan hasil belajar dan kemampuan membaca di kelas rendah (kelas I), di sini penulis menggunakan Media gambar terhadap pemahaman cara beribadah bagi siswa kelas IV untuk meningkatkan pemahaman pada siswa kelas IV MI Ma’arif Setono Tahun Pelajaran 2016/2017

D. Kerangka Berpikir

Berdasarkan landasan teori dan telaah pustaka diatas maka dapat dikembangkan kerangka berfikir dimana Pengaruh Model Pembelajaran Media Gambar Terhadap Pemahaman Cara Beribadah Shalat bagi siswa kelas IV Mi Ma’arif Setono dalam penelitian ini penggunaan Model Pembelajaran media gambar bagi siswa. maka siswa akan lebih baik dalam proses belajar mengajar.⁵⁶

⁵⁶ Sudiyono, Ilmu, 289- 306

E. Pengajuan Hipotesis

Hipotesis Penelitian merupakan suatu jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti datanya terkumpul . Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan belum dinyatakan pada fakta – fakta empiris yang diperoleh dari pengumpulan data⁵⁷ Berdasarkan landasan teori dan kerangka berfikir diatas maka selanjutnya dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

Ada Pengaruh Model Pembelajaran Media Gambar Terhadap Pemahaman cara beribadah Shalat Bagi Siswa Kelas IV MI Ma'arif Setono Ponorogo tahun pelajaran 2016/ 2017

Berangkat dari kerangka berfikir tersebut maka dapat diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

Ha : Ada pengaruh yang signifikan antara Model pembelajaran Media Gambar Terhadap Pemahaman Cara Beribadah Shalat Bagi siswa kelas IV MI Ma'arif Setono

Ho : Tidak ada Pengaruh yang signifikan Model Pembelajaran Media Gambar Terhadap Pemahaman Cara Beribadah Shalat bagi siswa kelas IV MI Ma'arif Setono

⁵⁷ Sugiyono, Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, (Bandung: Alfabeta 2010), 159

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini, berdasarkan rumusan masalah peneliti menggunakan dua variabel pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut.

Dengan demikian dalam penelitian ini menggunakan variabel independen (yang mempengaruhi) Berupa variabel X yaitu yaitu Media gambar sedangkan variabel dependen (yang dipengaruhi) berupa variabel Y yaitu pemahaman cara beribadah shalat bagi siswa.

B. Populasi dan sampel

1. Populasi

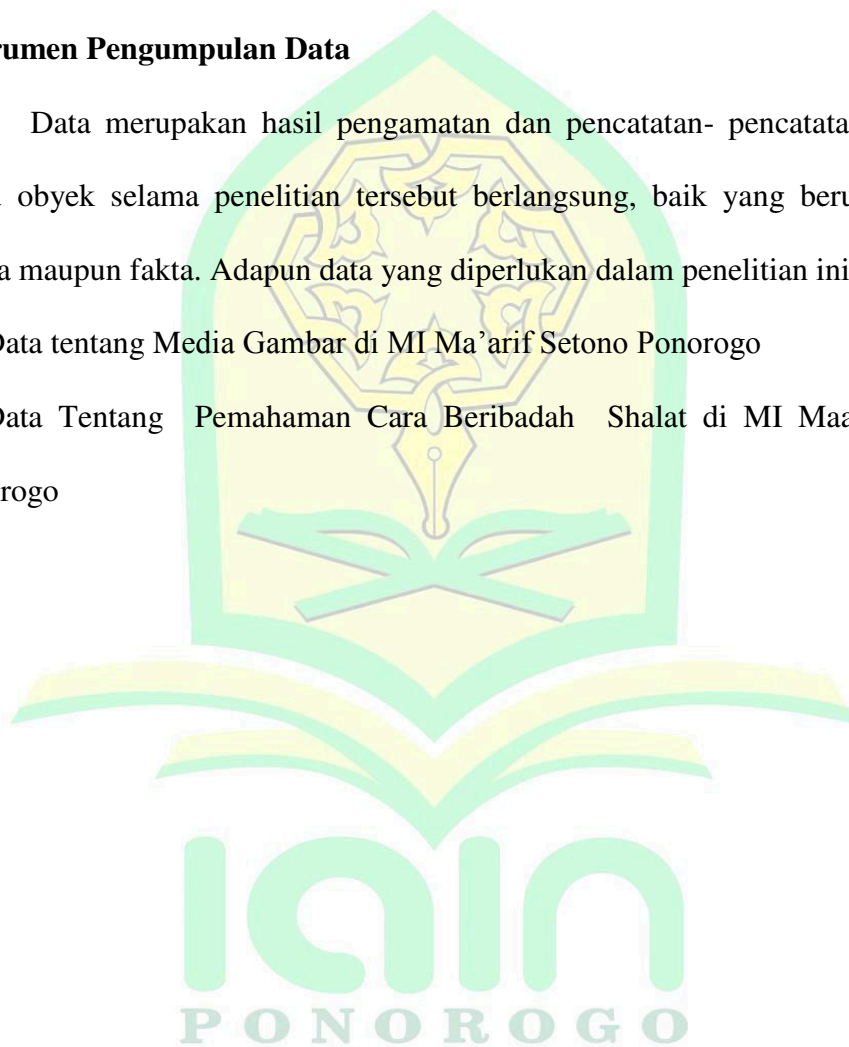
Populasi adalah sumber data dari penelitian tertentu yang memiliki jumlah banyak dan luas. Jika data diambil dari populasi maka akan memerlukan dana dan waktu yang cukup banyak sehingga dalam penelitian hal itu terlalu mahal. Populasi juga diartikan sebagai obyek penelitian baik terdiri dari benda nyata, abstrak, peristiwa ataupun gejala yang merupakan

sumber data dan memiliki karakter tertentu dan sama⁵⁸. Populasi disini berjumlah 32 siswa.⁵⁹ Dalam Penelitian ini populasi mencakup seluruh siswa kelas 4 di MI Ma'arif Setono dan populasi yang ditentukan 32 siswa.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Data merupakan hasil pengamatan dan pencatatan- pencatatan terhadap suatu obyek selama penelitian tersebut berlangsung, baik yang berupa angka-angka maupun fakta. Adapun data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

1. Data tentang Media Gambar di MI Ma'arif Setono Ponorogo
2. Data Tentang Pemahaman Cara Beribadah Shalat di MI Maarif Setono Ponorogo



⁵⁸ Deni Dermawan, Metode Penelitian Kuantitatif ,(Bandung PT : Rosdakarya, 2002), 137-138

Adapun kisi- kisi pengumpulan data dalam penelitian ini dapat dilihat pada table dibawah ini

Tabel
Instrumen pengumpulan data

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Instrumen	No Instrumen
X =Pengggunaan Media Gambar	<ul style="list-style-type: none"> Kriteria penggunaan media gambar Prinsip- prinsip penggunaan media gambar 	<ul style="list-style-type: none"> Gambaranya cukup memadai Gambaranya jelas Gambarnya menarik Sesuai dengan tujuan pembelajaran Pesanya jelas Gambaranya Mudah difahami Gambaranya asli Gambaranya sederhana Gambaranya mudah difahami Gambaranya popuper/terkenal Gambaranya sesuai /cocok dengan tujuan pembelajaran. 	Angket dan dokumentasi	1,2,3 4 24 5,6 21 7,8, 10,11,12 13,14,15 9 16,25 17,18,19
Y= Pemahaman cara beribadah Shalat		<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat Mengetahui syarat wajibnya shalat Siswa dapat Mengetahui rukun-rukunya shalat Siswa dapat Mengetahui sunah –sunahnya shalat Siswa dapat mempraktikkan Ketepatan dalam gerakan shalat. Siswa dapat melakukan tata cara shalat mulai dari niat sampai salam dengan tertib. 	Hasil nilai tes praktik shalat.	

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data.

1. Angket atau kuesioner

Angket merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Penelitian ini menggunakan angket langsung dan tertutup. Artinya angket yang berisi daftar pertanyaan diberikan langsung kepada siswa sebagai responden. Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda (√) pada kolom atau tempat yang sesuai⁶⁰

Adapun pilihan yang disediakan terdiri dari 5 opsi atau 5 alternatif jawaban yang dapat dilihat dalam table berikut ini:

Alternatif Jawaban Responden

Opsi	Skor	Keterangan
Selalu (SL)	5	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan atau pertanyaan itu pasti ada atau terjadi
Sering (SR)	4	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan atau pertanyaan lebih banyak terjadi daripada tidak terjadi
Kadang-Kadang (KD)	3	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan atau pertanyaan bisa terjadi dan bisa tidak terjadi
Jarang (JR)	2	Setiap kejadian yang digambarkan pada

⁶⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif, (Bandung : alfabeta 2010),142

		pernyataan atau pertanyaan lebih banyak tidak terjadi daripada terjadi
Tidak Pernah (TP)	1	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan atau pertanyaan sama sekali tidak terjadi

2. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain

E. Teknik Analisis Data

1. Tahap Pra penelitian

a. Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.⁶¹ Setelah peneliti menyebarkan instrumen kepada responden yang bukan responden sesungguhnya, setelah terisi dan terkumpul, peneliti menentukan validitasnya berdasarkan formula tertentu, seperti product moment.⁶²

⁶¹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (Bandung: ALFABETA, 2015)121

⁶² Andhita Dessy Wulansari, Penelitian Pendidikan suatu pendekatan praktik dengan menggunakan SPSS (Ponorogo: STAIN Po PRESS, 2012), 82

Product Moment Correlation atau lengkapnya: Product of the Moment Correlation adalah salah satu teknik untuk mencari korelasi antar dua variabel, teknik korelasi ini dikembangkan oleh Karl Pearson, yang akhirnya disebut Teknik Korelasi Pearson. Rumusnya yaitu:⁶³

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Angka indeks Korelasi Product Moment

$\sum X$ = jumlah seluruh nilai X

$\sum Y$ = jumlah seluruh nilai Y

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara nilai X dan nilai Y

N = Jumlah responden.

Dalam hal analisis item ini Masrun sebagaimana dikutip dari Sugiyono menyatakan “Teknik korelasi untuk menentukan validitas item ini sampai sekarang merupakan teknik yang paling banyak digunakan”. Selanjutnya dalam memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi, “Item yang mempunyai korelasi positif dengan kriterium (skor total) serta korelasi yang tinggi, menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula.”⁶⁴

⁶³ Retno Widyaningrum, Statistika edisi revisi (Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2014), 105-107[

⁶⁴ Sugiyono, Metode Penelitian, 188.

Untuk keperluan uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian ini, peneliti mengambil sampel sebanyak 32 responden. Dari hasil perhitungan validitas item instrumen terhadap 25 butir soal variabel Media gambar, dan 25 butir soal variabel media gambar, untuk validitas Media gambar ternyata terdapat 20 butir soal yang dinyatakan valid yaitu item nomor 1,2,3,4,5,7,8,9,10,11,14,17,18,19,20,21,22,23,24,25 Adapun untuk mengetahui skor jawaban angket untuk uji validitas variabel Media

Dari hasil perhitungan validitas item instrumen di atas dapat disimpulkan dalam tabel rekapitulasi di bawah ini.

**Rekapitulasi Uji Validitas Butir Soal Instrumen Penelitian
Media gambar**

No Item	“r” hitung	“r” table	Keterangan
1	0,375432	0.361	Valid
2	0,526753	0.361	Valid
3	0,533378	0.361	Valid
4	0.379851	0.361	Valid
5	0,644004	0.361	Valid
6	0,212572	0.361	Tidak Valid
7	0.526753	0.361	Valid
8	0.647404	0.361	Valid
9	-0,190124	0.361	Valid
10	0,533378	0.361	Valid
11	0,576176	0.361	Valid
12	0,387911	0.361	Tidak Valid
13	0,449316	0.361	Tidak valid
14	0,636994	0.361	Valid
15	0,315485	0.361	TidakValid
16	0,069202	0.361	Tidak valid
17	0.330708	0.361	Valid
18	0.364844	0.361	Valid
19	0,049473	0.361	Valid
20	0,084202	0.361	Valid
21	0,300538	0.361	Valid
22	0,199391	0.361	Valid
23	0,333427	0.361	Valid
24	0,2745	0.361	Valid
25	0,409034	0,361	Valid

Nomor-nomor soal yang dianggap valid tersebut kemudian dipakai untuk pengambilan data dalam penelitian ini, sehingga butir soal instrumen dalam penelitian ini ada 20 soal instrument media gambar.

b. Reliabilitas Instrumen

Suatu instrumen dikatakan reliabel jika pengukurannya konsisten cermat dan akurat. Jadi uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subyek yang homogen, diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subyek memang belum berubah. Dalam hal ini, relative sama berarti tetap adanya toleransi terhadap perbedaan-perbedaan kecil diantara hasil beberapa kali pengukuran. Ada beberapa rumus yang sering dijumpai dalam pengujian reliabilitas instrument, namun yang sering digunakan adalah koefisien alpha cronbach

Rumus koefisien alpha cronbach:

$$r_{11} = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Koefisien Reliabilitas

k = Banyaknya butir pertanyaan

σ_i = Varians untuk item soal ke

σ_t = Varians total dari skor

1) Analisis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan 2 variabel bebas/ independen. Dengan rumus sebagai berikut:⁶⁵

a. Langkah 1:

Merumuskan/ mengidentifikasi variable

Variabel Independen : Media Gambar (X_2)

Variabel Dependen : Cara beribadah (Y)

b. Langkah 2: Mengestimasi/ menaksir model.

1) Buat tabel perhitungan.

2) Menghitung nilai \bar{x} dengan rumus $\bar{x} = \frac{\sum X}{n}$

3) Menghitung nilai \bar{y} dengan rumus $\bar{y} = \frac{\sum y}{n}$

4) Menghitung nilai b_1 dengan rumus

$$b_1 = \frac{\sum xy - n. \bar{x}. \bar{y}}{\sum x^2 - n. \bar{x}^2}$$

⁶⁵ Andita Dessy Wulansari, Statistik Patametik, (Ponorogo: Stain PO PRESS, 2016), 34-45

5) Menghitung nilai b_0 dengan rumus $b_0 = \bar{y} - b_1\bar{x}$

6) Mendapatkan model atau persamaan regresi linier

sederhana $\hat{y} = b_0 + b_1x$ kemudian menginterpretasikan.

c. Langkah 3: Uji signifikansi model

1) Menghitung nilai SSR

$$SSR = \left(b_0 \cdot \sum y + b_1 \cdot \sum xy \right) - \frac{(\sum y)^2}{N}$$

2) Menghitung nilai SSE

$$SSE = \sum y^2 - \left(b_0 \cdot \sum y + b_1 \cdot \sum xy \right)$$

3) Menghitung nilai SST

$$SST = \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}$$

4) Menghitung nilai MSR. $MSR = \frac{SSR}{df} = \frac{SSR}{1}$

5) Menghitung nilai MSE. $MSE = \frac{SSE}{df} = \frac{SSE}{n-2}$

6) Membuat table Anova dengan perhitungan yang telah didapatkan.

7) Mencari F hitung dengan rumus $F_{hit} = \frac{MSR}{MSE}$

8) Mencari F tabel dengan rumus

$$F_{tab} = F(1; N - 2); \alpha$$

9) Setelah diketahui, maka kita lihat tabel distribusi frekuensi.

Kemudian membandingkan antara F_{hit} dan F_{tab} . Lalu beri kesimpulan.

d. Langkah 4: Menghitung koefisien determinasi lalu mengidentifikasikannya $R^2 = \frac{SSR}{SST}$

Keterangan:

R^2 = Koefisien Determinasi

SSR= Sum Of Square Regression

SST = Sum Of Square Total

Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi (R^2) didapatkan nilai yang tergolong tinggi yaitu 90,82644492 % artinya variabilitas / media gambar (x) berpengaruh sebesar 90,82644492 % terhadap cara beribadah shalat bagi siswa kelas IV MI Ma'arif setono (y).

c. Analisis Hasil Penelitian

1) Mean dan Standar Deviasi

Untuk menjawab rumusan masalah 1 dan 2 digunakan analisis statistik deskriptif, dengan menghitung mean dan standart deviasi yang digunakan untuk menentukan kategori data yang diteliti, dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rumus mean : } Mx = \frac{\sum fx}{N} \text{ dan } SDx = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{n} - \left[\frac{\sum fx}{n}\right]^2}$$

$$My = \frac{\sum fy}{N} \text{ dan } SDy = \sqrt{\frac{\sum fy^2}{n} - \left[\frac{\sum fy}{n}\right]^2}$$

Keterangan:

Mx atau My = mean yang dicari

$\sum fx$ atau $\sum fy$ = jumlah dari hasil perkalian antara midpoint dari masing-masing interval, dengan frekuensinya yang sudah dikuadratkan.

N = Number of cases

SDx atau SDy = Standar Deviasi⁶⁶

Setelah mean dan standar deviasi ditemukan hasilnya, kemudian dibuat pengelompokan. Patokan untuk menentukan pengelompokan menggunakan rumus $Mx + 1.SD$ dikatakan tinggi,

$Mx - 1.SD$ dikatakan rendah, dan diantara $Mx + 1.SD$ sampai

$Mx - 1.SD$ dikatakan sedang.⁶⁷

2) Uji Normalitas

Uji normalitas yang paling sederhana adalah membuat grafik distribusi frekuensi data. Mengingat kesederhanaan tersebut, maka pengujian normalitas data sangat tergantung pada kemampuan data dalam mencermati plotting data. Jika jumlah data cukup banyak dan penyebarannya tidak 100% normal (normal sempurna), maka

⁶⁶ Sugiyono, Metode, 95-96.

⁶⁷ Anas Sudijono, Pengantar Evaluasi Pendidikan (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), 449.

kesimpulan yang ditarik berkemungkinan salah. Untuk menghindari kesalahan tersebut lebih baik kita pakai beberapa rumus yang telah diuji keterandalannya yaitu uji Kolmogorov Smirnov, Liliefors dan Chi Square.⁶⁸

Dalam penelitian ini menggunakan rumus dengan Liliefors langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Merumuskan Hipotesa
- b) Menghitung rata-rata dengan menggunakan tabel distribusi tunggal.

$$\text{Rumus mean: } M_x = \frac{\sum fx}{N}$$

$$\text{Rumus standar deviasi: } SDx = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{n} - \left[\frac{\sum fx}{n}\right]^2}$$

- c) Menghitung nilai fkb.
- d) Menghitung masing-masing frekuensi dibagi jumlah data ($\frac{f}{n}$)
- e) Menghitung masing-masing fkb dibagi jumlah data ($\frac{fkb}{n}$).
- f) Menghitung nilai Z dengan rumus X adalah data nilai asli dan μ adalah rata-rata sampel atau mean sedangkan σ adalah simpangan baku populasi dapat ditaksir dengan nilai standar deviasi dari sampel. Nilai Z akan dihitung setiap nilai setelah diurutkan dari terkecil ke terbesar.

⁶⁸ Retno Widyaningrum, Statistika (Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2015), 204.

$$\text{Rumus Z: } Z = \frac{X - \mu}{\sigma}$$

- g) Menghitung $P \leq Z$
- h) Untuk nilai a_2 didapatkan dari selisih kolom 5 dan $(\frac{f_{kb}}{n}$ dan $P \leq Z$).
- i) Uji Hipotesa.

Ho: data berdistribusi normal

Ha : data tidak berdistribusi normal

Dengan melihat table dengan $n=32$ dan taraf signifikansi 0,05 maka diperoleh angka pada table lilliefors adalah 0,0886 sehingga batas penolakan Ho adalah 0,0886

Kriteria pengujian Tolah Ho jika $L_{\max} > L_t$

Terima Ho jika $L_{\max} < L_t$ ⁶⁹

Dengan melihat dari hasil table nilai L maksimal adalah 0,886 maka nilai tersebut lebih kecil dari L tabel sehingga diterima HO berarti data tersebut berdistribusi normal. Adapun hasil perhitungan uji normalitas masing-masing variabel x dan variabel y dapat dilihat secara terperinci Regresi Linear Sederhana

3) Uji Linearitas

Untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Berdasarkan hasil

⁶⁹ Retno Widyaningrum, Statistika 208.

pengujian SPSS diperoleh hasil output. Untuk Tabelnya dapat dilihat dilampiran 12.

4) Regresi Linear Sederhana

Adapun teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab pengajuan hipotesis atau rumusan masalah ketiga adalah teknik analisis regresi linier sederhana. Analisis regresi linier sederhana ini berguna untuk mendapatkan hubungan fungsional antara dua variabel, yaitu variabel yang mempengaruhi disebut variabel prediktor, dengan lambang X dan variabel yang dipengaruhi disebut variabel kriterium dengan lambang Y.⁷⁰ Adapun langkah-langkah yang digunakan adalah:

- a) Merumuskan/mengidentifikasi variabel.
- b) Menghitung nilai \bar{X} .
- c) Menghitung nilai \bar{Y} .
- d) Menghitung nilai $b_1 = \frac{(\sum XY) - n(\bar{X})(\bar{Y})}{(\sum X^2) - n(\bar{X})^2}$
- e) Menghitung nilai $b_0 = \bar{Y} - b_1 \cdot \bar{X}$
- f) Masukkan nilai yang telah didapat ke dalam persamaan regresi linear sederhana $\hat{Y} = b_0 + b_1 \cdot x$

⁷⁰ Sugiyono, Statistika untuk Penelitian (Bandung: alfabeta, 2002), 244.

g) Uji signifikansi model.

h) Menghitung SSR = $(b_0 \cdot \sum y) + (b_1 \cdot \sum XY) - \frac{(\sum Y)^2}{N}$

i) Menghitung SSE = $\sum y^2 - (b_0 \cdot \sum y + b_1 \cdot \sum XY)$

j) Menghitung SST = $\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}$

k) Menghitung MSR = $\frac{SSR}{df}$

l) Menghitung MSE = $\frac{SSE}{df} = \frac{SSE}{N-2}$

m) Membuat tabel ANOVA

ANOVA

Variation Source	Degree Of Freedom(df)	Sum of Square (SS)	Mean Square (MS)
Regression	1	SS Regression (SSR)	MS Regression (MSR)
Error	n-2	SS Error (SSE)	MS Error (MSE)
Total	n-1	SS Total (SST)	

n) Pengujian parameter secara overall.

o) Membuat kesimpulan.

p) Menginterpretasikan parameter model.⁷¹

⁷¹ Andhita Dessy Swulansari, Penelitian Pendidikan (Ponorogo: STAIN Po Press, 2012), 125-130).

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi penelitian

MI Ma'arif Setono diresmikan pada tanggal 1 Agustus 1955 oleh Organisasi NU Setono. Tokoh-tokoh pendiri MI Ma'arif Setono ini adalah Ahmad Ba'asyir, K. Abdul Aziz, Syajid Singodimejo, dan M. Umar. MI Ma'arif Setono didirikan di atas tanah wakaf dari Bapak Ahmad Ba'asyr dan Bapak Slamet, Hs dengan luas tanah 756 m² dan luas bangunan 480 m². Pada tanggal 19 Agustus 2002 tanah wakaf tersebut baru diproses ke PPAIW dan kantor agraria dengan nomor W. 2. a/ 06/ 02 th 2002 dan w. 2 a/05/02 th 2002.

Pada awal didirikan kegiatan belajar mengajar di Madrasah ini dilaksanakan pada sore hari dengan nama Madin Ma'arif Setono, kemudian atas dasar keputusan Menteri Agama RI no. K/4/C.N/Agama pada tanggal 1 Maret 1963 (1 Syawal 1382) sderta Departemen Agama Kabupaten Ponorogo no. m/3/;195/A/1987, Madrasah ini diakui dan diberi nama MWB (Madrasah Wajib Belajar) dengan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan pagi hari. Pada waktu itu Ujian Akhir Nasional untuk kelas masih bergabung dengan Sekolah Dasar karena masih belum dapat melaksanakan ujian sendiri.⁷²

⁷²Lihat transkrip dokumentasi dilampiran penelitian kode: 01/D/30- IV/2017

Setelah ada keputusan (SKB) tiga materi, Madrasah wajib belajar mengubah menjadi Madrasah Ibtidaiyah setara dengan SD dengan Ijazah yang juga setara dengan SD. MI Ma'arif Setono dapat melaksanakan UAN sendiri dibawah pengawasan Departemen Agama, MI Ma'arif Setono juga mendapatkan bantuan dari Depag Kabupaten Ponorogo.

Dari awal didirikan hingga sekarang, MI Ma'arif Setono mengalami enam pergantian Kepala Sekolah, yaitu:

1. Maesaroh, A. MA (1968-1972)
2. M. Daroini, BA (1973-1977)
3. Sandi Idris, BA (1978-1982)
4. Sudjiono (1983-2003)
5. Suparmin, A. MA (2003-2007)
6. Maftoh Zaenuri, S. Ag (2007- 2016)
7. Muhammad Mansur, S.Pd.I (2016)

B. Letak Geografis MI Ma'arif Setono

MI Ma'arif Setono terletak di jalan Raden Katong No. 1 Kelurahan Setono Kecamatan Jenangan Kabupaten Ponorogo. Adapun batas-batas MI Ma'arif Setono adalah sebagai berikut :

1. Sebelah utara berbatasan dengan makam Batoro Katong.
2. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Singosaren.
3. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Kadipaten.

4. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Japan⁷³

C. Visi dan misi

Visi : : "Membentuk anak yang berakhlakul karimah berkwalitas
Dalam Imtek dan IPTEK berwawasan Aswaja"

1. Mengembangkan SDM untuk meningkatkan kualitas

Misi : : professional

para guru dan karyawan serta lingkungan Madrasah

2. Efektifkan KBM dan mengoptimalkan kegiatan ekstra kurikuler
serta meningkatkan ketrampilan sejak dini

3. Menyediakan dan melengkapi sarana dan prasarana belajar

Mengajar

4. Pemberdayaan potensi dan peran serta masyarakat dilingkungan
Sekolah

5. Menciptakan lingkungan Madrasah yang kondusif yang ber-
wawasan Ahlussunnah wal Jama'ah⁷⁴

D. Struktur Organisasi MI Ma'arif Setono

Kedudukan dan posisi masing-masing jabatan dalam MI Ma'arif Setono.

Struktur organisasi MI Ma'arif Setono terdiri dari Kepala

⁷³ Lihat transkrip dokumentasi dilampiran penelitian kode: 02/D/30- IV/2017

⁷⁴ Lihat transkrip dokumentasi dilampiran penelitian kode: 03/D/30- IV/2017

Madrasah, pendidik dan peserta didik. Adapun tugas masing-masing dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Kepala Madrasah.

Kepala Madrasah berfungsi dan bertugas sebagai educator, manager, administrator, dan supervisor, pemimpin/leader, innovator, serta sebagai motivator.

2. Pendidik.

Pendidik bertanggung jawab kepada Kepala Madrasah dan mempunyai tugas melaksanakan kegiatan PBM secara efektif dan efisien.

3. Wali Kelas.

Wali kelas membantu Kepala Madrasah dalam mengelola kelas, penyelenggaraan administrasi kelas, penyusunan pembuatan statistik bulanan peserta didik, pengisian daftar kumpulan nilai peserta didik (legger), pembuatan catatan khusus tentang peserta didik, pencatatan mutasi peserta didik, pengisian buku laporan penilaian hasil belajar dan pembagian buku laporan hasil belajar.

4. Pustakawan Madrasah.

Pustakawan Madrasah berperan dalam perencanaan pengadaan, pemeliharaan, perbaikan, penyimpanan, inventarisasi barang, dan pengadministrasian buku-buku atau bahan-bahan pustaka atau media elektronika, pengurusan pemeliharaan, merencanakan pengembangan, penyusunan tata tertib, serta menyusun laporan pelaksanaan kegiatan perpustakaan secara berkala

6. Pengurus Madrasah.

Pengurus Madrasah berperan dalam mengurus berbagai hal yang berkaitan dengan sarana dan prasarana⁷⁵

E. Peserta Didik

Jumlah siswa dalam tahun ajaran 2016/2017 kelas I dengan jumlah siswa laki –laki 23 dan siswa perempuan 28 dengan jumlah keseluruhanya 51. Untuk siswa kelas II dengan jumlah siswa laki-laki 22 dan siswa perempuan 23 dengan jumlah keseluruhanya 45. Untuk siswa kelas III dengan jumlah siswa laki – laki 24 dan siswa perempuan 20 dengan total keseluruhan 34. Untuk siswa kelas IV dengan jumlah siswa laki-laki 17 dan siswa perempuan 15 dan jumlah keseluruhanya 32. Siswa kelas V dengan jumlah siswa laki-laki 13 dan jumlah siswa perempuan 20 dan jumlah keseluruhan 33.

Sedangkan Jumlah siswa kelas VI dengan jumlah siswa laki- laki 16 dan siswa perempuan 16 jumlah keseluruhanya 32 siswa. Jadi jumlah siswa pada tahun ajaran 2016/2017 siswa laki-laki 120 siswa perempuan 123 dan jumlah keseluruhan 243 siswa.

Pada tahun ajaran 2016/2017 siswa kelas I dengan jumlah siswa laki-laki 33 dan siswa perempuan 26 dengan jumlah keseluruhanya 59. Untuk siswa kelas II jumlah siswa laki- laki 23 dan siswa perempuan 27 dengan jumlah keseluruhan

⁷⁵ Lihat transkrip dokumentasi dilampiran penelitian kode: 04/D/30- IV/2017

siswa 50. Untuk siswa kelas tiga jumlah siswa laki-laki 25 dan siswa perempuan 20 dan jumlah keseluruhan 45. Siswa kelas IV dengan jumlah siswa laki-laki 17 dan siswa perempuan 15 dan jumlah keseluruhan 32. Siswa kelas V dengan jumlah siswa laki- laki 35 dan siswa perempuan. Sedangkan siswa kelas VI Dengan jumlah siswa laki laki 13 dan siswa perempuan 21 dan jumlah keseluruhan 34. Jadi jumlah siswa laki laki pada tahun ajaran 2016/2017 140 dan siswa perempuan 132 jumlah keseluruhan 272⁷⁶

F. Sarana dan Prasarana Fisik

Sarana dan prasarana di MI Ma'arif setono yaitu ruang kelas dengan jumlah 10 luas 237,65 m², laboratorium perpustakaan 1 dengan luas 126,50 m², Computer dengan jumlah 9, Ketrampilan dengan jumlah 1 luas 17,60 m², kesenian.Ibadah, Kamar mandi Wc Guru 2, kamar mandi wc siswa, Ruang guru 1 dengan luas 27,00 m²,Ruang kepala sekolah 1 dengan luas 35,40 m², Ruang UKS 1 dengan luas 16,00m², Ruang BP/ BK.⁷⁷

G. Deskripsi Data

Dalam penelitian ini yang dijadikan obyek penelitian yaitu siswa kelas IV yang berjumlah 32 siswa dan peneliti mengambil teknik sampel jenuh sehingga semua siswa kelas IV menjadi sampel.Pada bab ini dijelaskan masing-masing variabel penelitian yaitu tentang media gambar dan pemahaman cara beribadah

⁷⁶ Lihat transkrip dokumentasi dilampiran penelitian kode: 05/D/30- IV/2017

⁷⁷ Lihat transkrip dokumentasi dilampiran penelitian kode: 06/D/30- IV/2017

shalat siswa diperlukan perhitungan statistik, sedangkan rumus yang digunakan adalah rumus Regresi Linear Sederhana.

1. Deskripsi Data tentang Media Gambar

Untuk memperoleh data, peneliti menggunakan sampel yang diambil dari siswa siswi kelas IV MI Ma'arif Setono tahun pelajaran 2016/2017 dengan jumlah 32 responden dari populasi sebanyak 32. Adapun komponen yang diukur mengenai media gambar siswa kelas IV adalah dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Skor Model Pembelajaran Media Gambar Kelas IV MI Ma'arif Setono

No	Skor	F
1	73	3
2	70	3
3	69	2
4	67	1
5	65	4
6	64	2
7	63	2
8	62	1
9	61	1
10	60	2
11	58	4
12	57	1
13	56	2
14	53	2
15	51	1
16	48	1
JML	977	32

Adapun skor Model pembelajaran Model Pembelajaran Media gambar siswa kelas IV tahun pelajaran 2016/2017 dapat dilihat pada lampiran.

2. Deskripsi Data Tata Cara beribadah shalat

Adapun skor Cara beribadah Shalat dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Hasil Belajar Tata cara shalat

No	Skor	F
1	82	1
2	81	2
3	80	2
4	79	5
5	78	2
6	77	3
7	76	5
8	75	1
9	50	4
10	49	3
11	40	4
JML	767	31

3. Analisis Data (Pengujian Hipotesis)

Setelah mengadakan penelitian dan memperoleh data yang peneliti butuhkan sesuai dengan pembahasan pada skripsi ini, data tersebut belum dimengerti sebelum adanya analisis data yang dimaksud. Agar para pembaca dapat mengerti keadaan yang sebenarnya seperti dalam gambaran yang ada dalam skripsi ini, maka akan dijelaskan dalam analisis berikut ini:

4. Media Gambar Kelas IV MI Ma'arif Setono

Dalam analisis ini untuk memperoleh jawaban tentang media gambar belajar kelas IV MI Ma'arif setono peneliti menggunakan metode

pengumpulan data berupa angket. Setelah mengetahui nilai skor angket yang disebarkan kepada 32 responden, kemudian dicari M_x dan SD_x untuk menentukan kategori bimbingan belajar baik, sedang, ataupun kurang

Penghitungan Mean dan Standar Deviasi

Media Gambar siswa Kelas IV MI Setono

X	F	Fx	x'	fx'	x' ²	fx' ²
73	3	219	8	24	64	47961
70	3	210	7	21	49	44100
69	2	138	6	12	36	19044
67	1	67	5	5	25	4489
65	4	260	4	16	16	67600
64	2	128	3	6	9	16384
63	2	126	2	4	4	15876
62	1	62	1	1	1	3844
61	1	61	0	0	0	3721
60	2	120	-1	-2	-1	14400
58	4	232	-2	-8	-4	53824
57	1	57	-3	-3	-9	3249
56	2	112	-4	-8	-16	12544
53	2	106	-5	-10	-25	11236
51	1	51	-6	-6	-36	2601
48	1	48	-7	-7	-49	2304
Total	32	1997		45		282587

Dari hasil data diatas, kemudian dicari mean dan standar deviasinya dengan langkah sebagai berikut:

- a) Mencari mean (rata-rata) dari variabel x

$$M_x = \frac{\sum fx}{N}$$

$$M_x = \frac{1997}{32}$$

$$Mx = 62,40625$$

b) Mencari standar deviasi dari variabel x

$$SDx = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{n} - \left[\frac{\sum fx}{n}\right]^2} = \sqrt{\frac{282587}{32} - \left[\frac{1997}{32}\right]^2}$$

$$SDx = \sqrt{8880,3125 - 62,40625^2}$$

$$SDx = \sqrt{8830,3125 - 3894,540039}$$

$$SDx = 54,87738610$$

Dari hasil diatas diperoleh $Mx = 62,40625$ dan $SDx = 54,87738610$.

Untuk menentukan tingkatan Media gambar bagi siswa baik, sedang, dan kurang dibuat pengelompokkan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

a) Skor lebih dari $Mx + 1.SD$ adalah media gambar siswa kelas IV MI

Ma'arif Setono

b) Skor kurang dari $Mx - 1.SD$ adalah media gambar siswa siswa kelas IV

MI Ma'arif Setono

c) Dan skor antara $Mx + 1.SD$ sampai dengan $Mx - 1.SD$ adalah media

gambar siswa. Adapun perhitungannya adalah:

$$Mx + 1. SD = 62,40 + 54,87738610$$

$$= 62,40 + 54,87738610$$

$$= 64 \text{ dibulatkan}$$

$$Mx - 1. SD = 62,40 - 54,87738610$$

$$= 7,5226139$$

$$= 8 \text{ (dibulatkan)}$$

Untuk mengetahui dengan jelas tentang tingkatan Media gambar kelas IV MI Ma'arif Setono sebagai berikut:

Kategori Model Pembelajaran Media Gambar kelas IV

No	Nilai	Frekuensi	Presentase	Kategori
1	Lebih dari 64	13	40,625%	Baik
2	8-64	19	59,375%	Sedang
3	Kurang dari 8	0	0%	Kurang
Jumlah		32	100%	

Skor lebih dari 64 dikategorikan media gambar siswa kelas IV bisa baik, Sedangkan skor antara 8 dan 64 sedang dan kurang dari 8 tidak ada.

5. Hasil Cara Beribadah Shalat bagi siswa kelas IV MI Ma'arif Setono

Nilai hasil Pemahaman cara beibadah shalat diperoleh dari nilai hasil belajar siswa. Untuk menentukan kategori hasil belajar pemahaman cara beribadah siswa kelas IV , yaitu dengan menyusun urutan kedudukan atas tiga rangking atau tiga tingkatan. Untuk keperluan tersebut, terlebih dahulu dicari mean dan standar deviasinya sebagai berikut

Perhitungan Mencari Nilai Pemahaman Cara beribadah shalat

Hasil Belajar Pemahaman Cara Beribadah Shalat Kelas IV MI

Ma'arif Setono

NO	Y	F	Fy	y ²	fy ²
1	82	1	82	6724	6724
2	81	2	162	6561	26244
3	80	2	160	6400	25600
4	79	5	395	6241	156025
5	78	2	156	6084	24336
6	77	3	231	5929	53361
7	76	5	380	5776	144400
8	75	1	75	5625	5625
9	50	4	200	5625	87616
10	49	3	147	5329	47961
11	40	4	160	1600	57600
JML	835	32	2396	63745	5740816

Dari hasil diatas, kemudian dicari mean dan standar deviasinya dengan langkah sebagai berikut:

- a) Mencari mean (rata-rata) dari variabel y

$$My = \frac{\sum fy}{N}$$

$$My = \frac{2396}{32}$$

$$My = 71,46$$

b) Mencari standar deviasi dar variabel y

$$\begin{aligned}SDy &= \sqrt{\frac{\sum fy^2}{n} - \left[\frac{\sum fy}{n}\right]^2} = \sqrt{\frac{5740816}{32} - \left[\frac{2396}{32}\right]^2} \\&= \sqrt{179400,5 - 5606,265625} \\&= \sqrt{173794,3244} \\&= 416,8863567\end{aligned}$$

Dari hasil diatas dapat diketahui $M_y = 71,46875$ dan $SD_y = 416,8863567$

Untuk menentukan tingkatan Media gambar bagi siswa baik, sedang, dan kurang dibuat pengelompokkan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

- Skor lebih dari $M_x + 1.SD$ adalah media gambar siswa kelas IV MI Ma'arif Setono
- Skor kurang dari $M_x - 1.SD$ adalah media gambar siswa siswa kelas IV MI Ma'arif Setono
- Dan skor antara $M_x + 1.SD$ sampai dengan $M_x + 1.SD$ adalah media gambar siswa. Adapun perhitungannya adalah:

$$\begin{aligned}M_x + 1. SD &= 71,46875 + 1. 416,8863567 \\&= 71,46875 + 416,8863567 \\&= 4917613567 \text{ (50 dibulatkan)}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}M_x - 1. SD &= 71,46875 - 1. 416,8863567 \\&= 71,46875 - 416,8863567 \\&= 34,20113567 \text{ (40 dibulatkan)}\end{aligned}$$

Untuk mengetahui dengan jelas tentang tingkatan pemahaman cara beribadah shalat kelas IV MI Ma'arif Setono sebagai berikut:

Kategori Pemahaman Cara Beribadah Shalat Kelas IV

No	Nilai	Frekuensi	Presentase	Kategori
1	Lebih dari 50	23	71,875%	Baik
2	Antara 49 -50	8	25%	Sedang
3	Kurang dari 49	1	3,125%	Kurang
Jumlah		32	100%	

Dari Tingkatan tersebut dapat diketahui bahwa pemahaman cara beribadah shalat siswa kelas IV MI Ma'arif Setono yang dikategorikan tinggi sebanyak 23 siswa, dengan frekuensi sedang sebanyak 8 siswa, dan frekuensi rendah 1 siswa. Secara umum dapat dikategorikan bahwa hasil belajar media gambar terhadap pemahaman cara beribadah shalat di Mi Ma'arif Setono dikategorikan baik.

6. Pengaruh Media Gambar Terhadap Cara Beribadah Shalat Bagi Siswa kelas IV MI Ma'arif Setono Tahun Pelajaran 2016/2017.

Sebelum melakukan analisis data tentang media gambar terhadap cara beribadah shalat siswa kelas IV MI Setono peneliti melakukan uji normalitas. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data dari masing-masing siswa yaitu Media Gambar dan Pemahaman cara beribadah shalat yang berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas media gambar dan pemahaman cara beribadah shalat menggunakan rumus lilivors dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Langkah 1 : Merumuskan hipotesis

H_0 : data berdistribusi normal

H_a : data tidak berdistribusi normal

Langkah 2 : Membuat tabel distribusi frekuensi.

Langkah 3 : Menghitung nilai fkb.

Langkah 4 : Menghitung masing-masing frekuensi dibagi jumlah data $(\frac{f}{n})$.

Langkah 5 : Menghitung masing-masing fkb dibagi jumlah data $(\frac{fkb}{n})$.

Langkah 6 : Menghitung nilai Z dengan rumus X adalah data nilai asli dan μ adalah rata-rata sampel atau mean sedangkan σ adalah simpangan baku populasi dapat ditaksir dengan nilai standar deviasi dari sampel. Nilai Z akan dihitung setiap nilai setelah diurutkan dari terkecil ke terbesar. Rumus Z:

$$Z = \frac{X - \mu}{\sigma}$$

Langkah 7 : Menghitung $P \leq Z$. Probabilitas di bawah niai Z dapat dicari pada tabel Z yaitu dengan melihat nilai Z pada kolom

1 kemudian pada taraf signifikansi yang terletak pada leher tabel.

Langkah 8 : Untuk nilai a_2 didapatkan dari selisih kolom 5 dan $(\frac{f_{kb}}{n}$ dan $P \leq Z$).

Langkah 9 : Untuk nilai a_1 didapatkan dari selisih kolom 4 dan 8 $(\frac{f}{n}$ dan $a_2)$

Langkah 10 : Membandingkan angka tertinggi dari a_1 dengan tabel lilivors. Diperoleh a_1 maksimum 0.886 dan $D_{(0,05,23)}$ dari tabel adalah 0,05

Langkah 11 : Uji Hipotesa.

Dari hitungan yang disajikan dalam tabel diatas dapat diketahui a_{1max} sebesar 0.886. Sedangkan kriterianya:

Ho diterima jika a_1 maksimum $\leq D_{tabel}$

Ho ditolak jika a_1 maksimum $\geq D_{tabel}$

Karena hasil hitungan maksimal nilai a_1 adalah 0,886. Dimana angka tersebut lebih kecil dari tabel, dengan demikian keputusan yang dapat diambil adalah menerima Ho yang berarti distribusi data adalah normal. Adapun perhitungan uji normalitas hasil media gambar.

Setelah diketahui data variabel X dan Y berdistribusi normal maka bisa digunakan kedalam rumus regresi linear sederhana untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara keduanya. Untuk menganalisis data tentang

media gambar terhadap cara beribadah shalat bagi siswa kelas IV MI Setono tahun pelajaran 2016/2017, peneliti menggunakan teknik penghitungan Regresi Linear Sederhana dengan rumus sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y' = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a = Harga Y bila $X=0$ (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. bila $b (+)$ maka naik, bila $(-)$ maka terjadi penurunan.

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

b. Uji Linearitas

Untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Berdasarkan hasil pengujian SPSS diperoleh hasil output sebagai berikut:

Hasil Uji Linearitas Media Gambar dan Pemahaman cara Beribadah Shalat

Bagi Siswa kelas IV MI Ma'arif Setono

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
* Media Gambar dan cara beribadah shalat	Between Groups	(Combined)	933.500	15	62.233	3.715	.007
		Linearity	327.843	1	327.843	19.573	.000
		Deviation from Linearity	605.657	14	43.261	2.583	0,36
	Within Groups		268.000	16	16.750		
	Total		1201.500	31			

Hasil analisis data di atas menunjukkan bahwa harga F sebesar 2.583 dengan signifikansi 0,36 dilihat pada deviation from linearity. Jadi kedua variabel diatas linear jika dilihat dari harga signifikansi pada tabel (0,2.583) lebih besar dari taraf signifikansi (0,05).

Selanjutnya dilakukan penghitungan. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

Langkah 1 : Merumuskan/mengidentifikasi variabel

Variabel Independen : Media Gambar

Variabel dependen : Pemahaman cara beribadah

Shalat

Langkah 2 : Menghitung nilai $\sum x$

$$X : \frac{\sum x}{n}$$

$$\sum x = \frac{1997}{32} = 62,40625$$

Langkah 3 : Menghitung nilai Y

$$Y : \frac{\sum y}{n}$$

$$Y = \frac{2396}{32} = 74,875$$

Langkah 4 : Menghitung nilai b_1

$$b_1 : \frac{(\sum XY) - n(X)(Y)}{(\sum X^2) - n.(X)^2}$$

$$b_1 = \frac{(150195) - 32(62,40625)(74,875)}{125993 - 32.(62,4025)^2}$$

$$b_1 = \frac{150195 - 149525,375}{125993 - 1246025,2813}$$

$$b_1 = \frac{149375180}{1367,7187} = 109214,8407$$

Langkah 5 : Menghitung nilai b_0

$$b_0 : Y - b_1.X$$

$$b_0 = 74,875 - (109214,8407).62,40$$

$$b_0 = -74,875 - 6815006,06$$

$$b_0 = 6815006,06$$

Langkah 6 : Masukkan nilai yang telah didapat ke dalam persamaan regresi linear sederhana.

$$\begin{aligned} Y &= b_0 + b_1 \cdot X \\ &= 6815006,06 + 109214,8407 \cdot X \end{aligned}$$

Langkah 7 : Uji signifikansi model

a. Menghitung SSR

$$SSR = (b_0 \cdot \sum y) + (b_1 \cdot \sum XY) - \frac{(\sum y)^2}{N}$$

$$SSR = (6815006,06)(2396) + (109214,8407)$$

$$(150195) - \frac{180602}{32}$$

$$SSR = 1,632875410 + (164,0297692) - 5,6438125$$

$$SSR = -1640297694 - 5,6438125$$

$$SSR = 1640292050$$

b. Menghitung SSE

$$SSE = \sum y^2 - (b_0 \cdot \sum y + b_1 \cdot \sum XY)$$

$$SSE = 180602 - (681500606)$$

$$(2396) + (109214,8407)(15019)$$

$$SSE = 180602 - (1,6328754 + (-1640297692))$$

$$SSE = 180602 - 164,0297694$$

$$SSE = 164047896$$

c. Menghitung SST

$$SST = \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}$$

$$SST = 180602 - \frac{(180602)^2}{32}$$

$$SST = 180602 - 5,648125 = 180596,3519$$

d. Menghitung MSR

$$MSR = \frac{SSR}{df}$$

$$MSR = \frac{1640292050}{1}$$

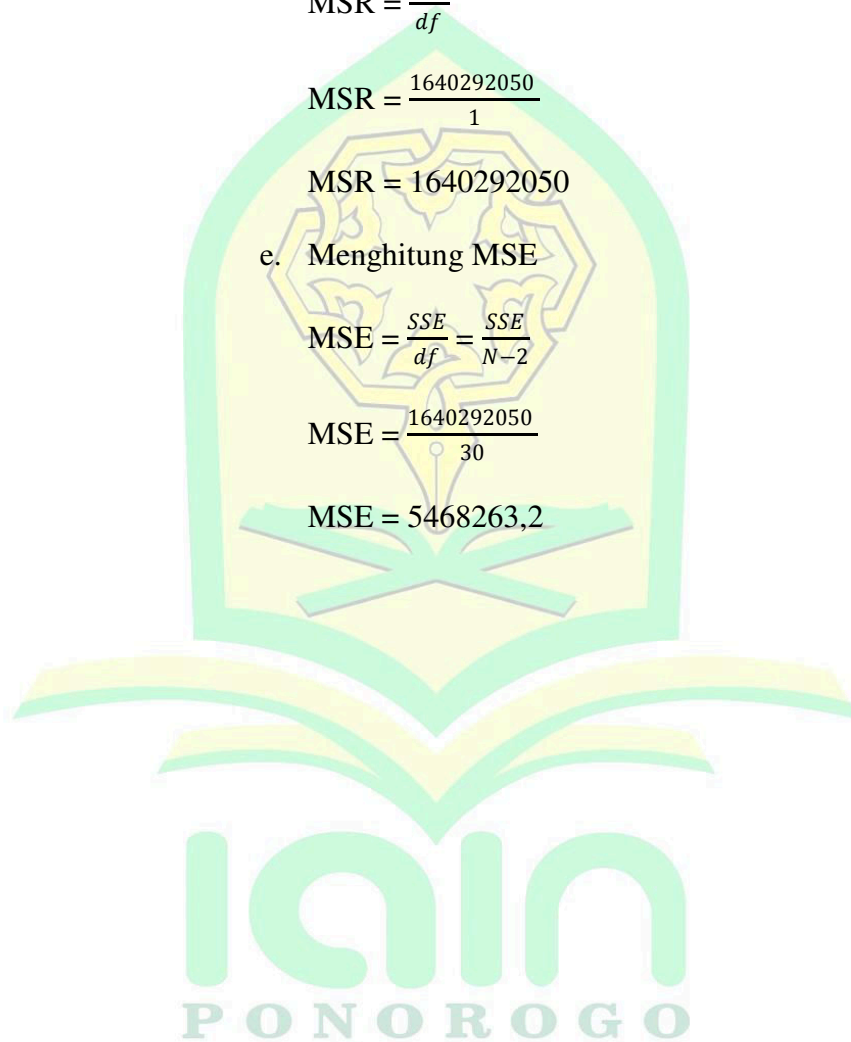
$$MSR = 1640292050$$

e. Menghitung MSE

$$MSE = \frac{SSE}{df} = \frac{SSE}{N-2}$$

$$MSE = \frac{1640292050}{30}$$

$$MSE = 5468263,2$$



Langkah 8 : Membuat tabel ANOVA

Variation Source	Degree Of Freedom(df)	Sum of Square (SS)	Mean Square (MS)
Regression	1	SS Regression (SSR) 1640292050	MS Regression (MSR) 794,2476008
Error	30	SS Error (SSE) 164047896	MS Error (MSE) 5468263,2
Total	31	SS Total (SST) 180596,3519	

Langkah 9 : Pengujian parameter secara overall

Uji Overall

Hipotesis:

$$H_0 : \beta_1 = 0$$

$$H_1 : \beta_1 \neq 0$$

Daerah penolakan:

$$F_{hitung} = \frac{MSR}{MSE} = \frac{164029250}{5468263,2} = 29.99659014$$

$$F_{tabel} = F_{\alpha(1; n-2)} = F_{0,05 (1;32-2)} = 30$$

Langkah 10 : Buat kesimpulan

Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka tolak H_0 , artinya variabel independen (x) yaitu media gambar secara signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen (y) yaitu hasil belajar cara beribadah shalat

H. Interpretasi dan Pembahasan

Berdasarkan tabel analisis di atas dapat diketahui bahwa penggunaan Model pembelajaran media gambar dalam kategori baik dengan frekuensi sebanyak 13 anak dengan persentase 40,62%, dalam kategori sedang dengan frekuensi sebanyak 19 anak dengan persentase 59,37 %, dan kategori rendah dengan frekuensi sebanyak 0 anak dengan persentase 0%. Dengan demikian, secara umum dapat dikatakan model pembelajaran media gambar dikategorikan sedang.

Berdasarkan analisis data di atas dapat diketahui bahwa yang menyatakan Pemahaman hasil belajar cara beribadah shalat siswa kelas 4 MI Ma'arif Setono dalam kategori baik dengan frekuensi sebanyak 23 anak dengan persentase 71,875 %, dalam kategori sedang dengan frekuensi sebanyak 8 anak dengan persentase 25%, dan kategori rendah dengan frekuensi sebanyak 1 anak dengan persentase 3,125%. Dengan demikian, secara umum dapat dikatakan hasil belajar Pemahaman cara beribadah shalat siswa kelas 4 MI Ma'arif Setono dikatakan kuat.

Untuk pengujian hipotesis tentang Model pembelajaran Media Gambar terhadap Pemahaman cara Beribadah Shalat bagi siswa kelas 4 MI Ma'arif setono Ponorogo Tahun Pelajaran 2016/2017. Berdasarkan hasil analisis data di atas, dengan perhitungan statistik dikemukakan bahwa $F_{hitung} =$ taraf F signifikan 5% F_{tabel} sebesar 4,17 maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $29,999 > 4,17$ artinya variabel independen x yaitu model pembelajaran media gambar secara signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen (y) yaitu pemahaman cara beribadah shalat. Selanjutnya, dari perhitungan sebelumnya juga didapat persamaan / model regresi sederhananya yaitu $\hat{y} = 6815006,06 + 109124,8407 x$. Dari model tersebut dapat diketahui bahwa pemahaman cara beribadah shalat (y) akan meningkat apabila penggunaan media gambar ditingkatkan.

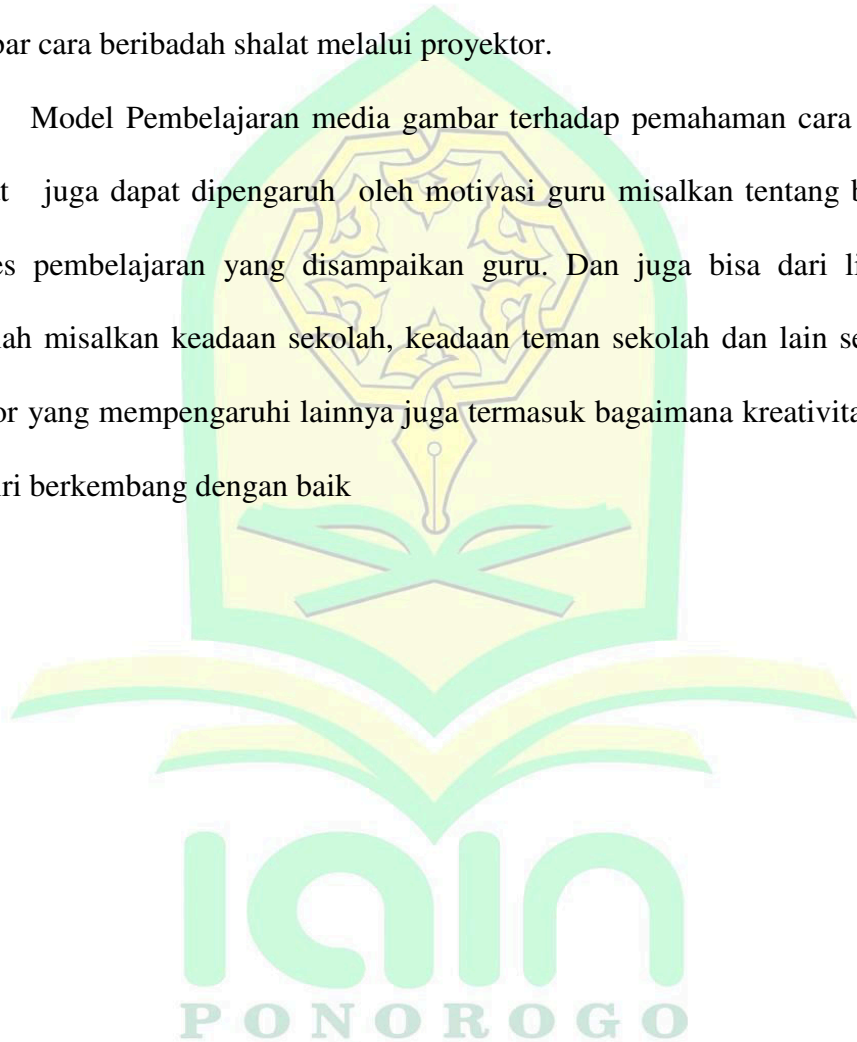
Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi (R^2) di atas didapatkan nilai yaitu 0,9082644, artinya model pembelajaran media gambar (x) berpengaruh sebesar 90,82% terhadap pemahaman cara beribadah shalat (y) dan 6,246606633 % sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

Jadi dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran media gambar berpengaruh terhadap pemahaman cara beribadah shalat bagi siswa kelas 4 MI Ma'arif Setono.

Hal ini berarti, tinggi rendahnya Pemahaman cara beribadah shalat siswa kelas 4 MI Ma'arif Setono di pengaruhi salah satunya Model Pembelajaran

Media Gambar. Menurut Rohyadi model pembelajaran menggunakan media gambar merupakan tipe pembelajaran yang mengaktifkan siswa dalam belajar. Model Pembelajaran Media Gambar tersebut berupa media visual dan audio visual. Guru menyampaikannya yaitu dengan cara guru mengoprasikan gambar-gambar cara beribadah shalat melalui proyektor.

Model Pembelajaran media gambar terhadap pemahaman cara beribadah shalat juga dapat dipengaruhi oleh motivasi guru misalkan tentang bagaimana proses pembelajaran yang disampaikan guru. Dan juga bisa dari lingkungan sekolah misalkan keadaan sekolah, keadaan teman sekolah dan lain sebagainya. Faktor yang mempengaruhi lainnya juga termasuk bagaimana kreativitas anak itu sendiri berkembang dengan baik



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian deskripsi data dan analisis data dalam penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan Media Gambar Kelas 1V MI Ma'arif setono
penggunaan Media Gambar kelas IV MI Ma'arif Setono dalam kategori baik dengan frekuensi sebanyak 13 dengan prosentase 40,62%, kategori cukup dengan frekuensi sebanyak 19 dengan prosentase 59,37%, dan Dengan demikian, secara umum dapat dikatakan bahwa penggunaan media gambar MI Ma'arif Setono sangat baik
2. Dari perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa hasil belajar pemahaman cara beribadah shalat siswa kelas IV MI Ma'arif Setono dalam kategori baik dengan frekuensi sebanyak 23 responden (71,875%), dalam kategori sedang dengan frekuensi sebanyak 8 responden (25%) dan dalam kategori rendah dengan frekuensi sebanyak 1 responden (3,125%) Dan dengan demikian secara umum dapat dikatakan bahwa pemahaman cara beribadah shalat di MI Ma'arif setono Dari perhitungan tersebut dapat dikatakan baik (Tinggi) diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas IV MI Ma'arif (71,875%).

3. Ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media gambar terhadap Pemahaman Cara beribadah Shalat kelas IV MI Ma'arif Setono tahun 2016/2017, yaitu dengan diperoleh nilai dari hasil perhitungan regresi linier sederhana 164047898 yang lebih besar dari nilai pada tabel distribusi frekuensi df 32 yang pada taraf signifikansi 5% diperoleh nilai 4,17 dan pada taraf signifikansi 1% diperoleh nilai 7,56.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran-saran diberikan sebagai sumbangan pemikiran untuk meningkatkan mutu pendidikan pada umumnya dan meningkatkan kompetensi peserta didik MI Maa'arif Setono pada khususnya.

1. Bagi Sekolah

Agar hasil belajar peserta didik di MI Ma'arif Setono semakin meningkat maka diharapkan pembelajaran media gambar terhadap cara beribadah shalat hanya untuk kelas IV melainkan untuk semua kelas.

2. Bagi Guru :

- a. Untuk meningkatkan cara beribadah shalat diharapkan menggunakan menggunakan media gambar
- b. Untuk meningkatkan kreatifitas, keaktifan, dan keefektifan pembelajaran diharapkan menggunakan media gambar

3. Bagi Peserta Didik

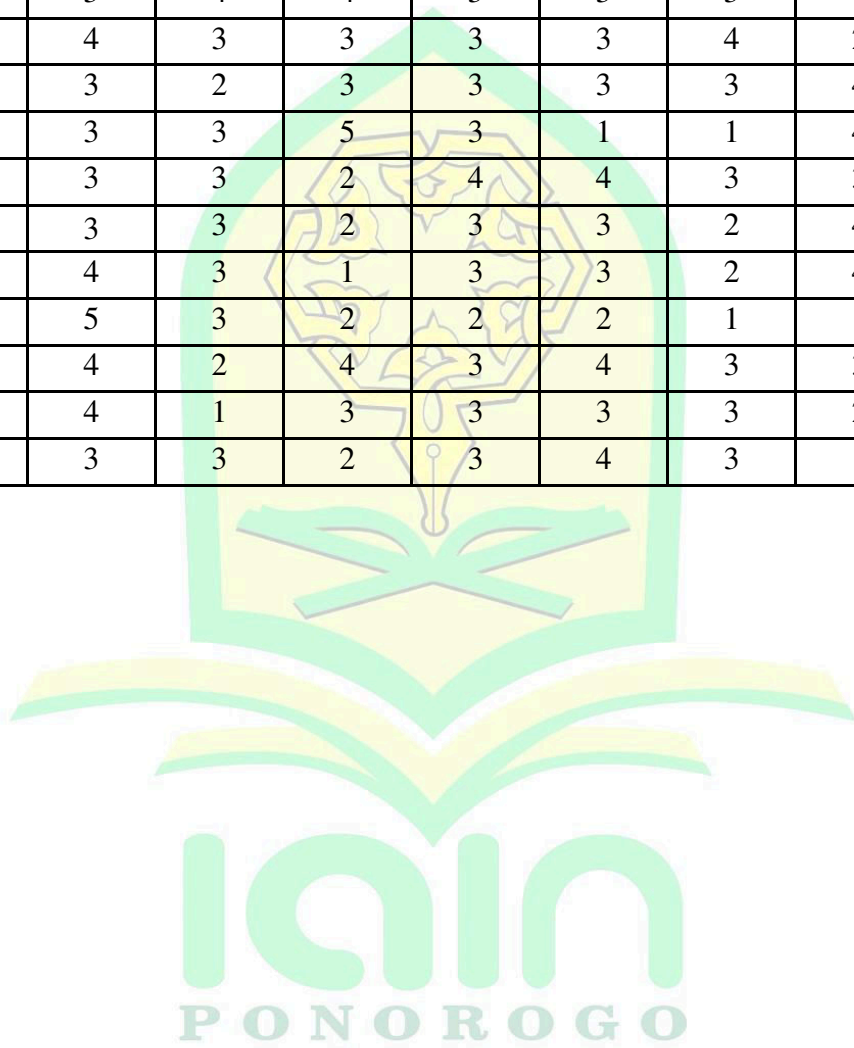
- a. Peserta didik hendaknya dapat berperan aktif dengan menyampaikan ide atau pendapat pada proses pembelajaran, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar sehingga memperoleh hasil belajar yang optimal.
- b. Siswa dapat mengaplikasikan hasil belajarnya dalam kehidupan sehari-hari.





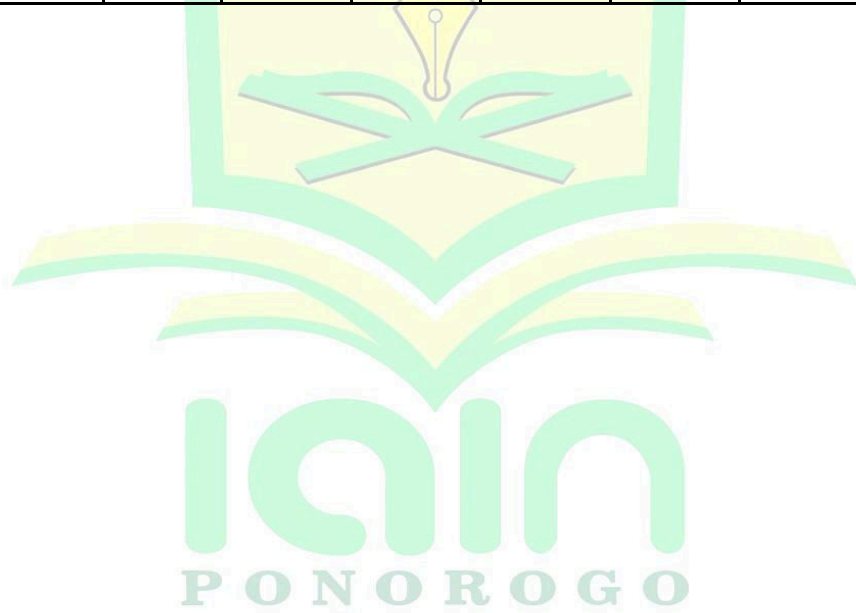
Skor item ganjil(x)													
1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	21	23	25	
5	4	4	5	2	4	3	2	4	2	4	4	4	47
5	3	4	5	1	4	3	3	3	3	3	3	4	44
5	4	4	4	3	4	3	1	2	3	2	1	4	40
5	3	3	5	3	4	3	3	2	2	2	4	4	43
4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	3	3	4	49
5	3	4	5	4	4	3	3	2	2	2	3	4	44
5	3	4	5	3	4	3	2	2	3	2	3	4	43
5	2	4	5	2	4	2	1	4	3	4	3	3	42
5	3	3	4	1	3	2	1	2	2	2	2	3	33
5	3	4	3	3	4	3	2	2	1	2	3	4	39
4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	35
5	4	3	5	2	3	3	3	4	1	4	4	5	46
4	3	3	5	2	3	3	3	3	3	3	4	3	42
5	5	3	5	4	3	3	4	3	3	3	3	4	48
4	3	4	5	1	4	3	4	3	4	3	3	3	44
3	2	3	5	2	3	3	3	3	3	3	2	2	37
3	3	1	3	4	1	1	1	1	3	1	3	4	29
3	3	4	3	2	4	3	3	4	3	4	3	4	43
3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	2	39

3	4	4	3	4	4	3	3	3	1	3	3	1	39
3	2	3	4	3	3	3	3	4	2	4	2	3	39
3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	40
3	3	3	3	3	5	3	1	1	4	1	2	2	34
3	3	2	3	3	2	4	4	3	3	3	2	4	39
3	3	2	3	3	2	3	3	2	4	2	3	4	37
4	3	1	4	3	1	3	3	2	4	2	3	3	36
3	3	2	5	3	2	2	2	1	1	1	3	5	33
5	3	4	4	2	4	3	4	3	3	3	3	4	45
3	3	3	4	1	3	3	3	3	2	3	4	4	39
3	3	2	3	3	2	3	4	3	1	3	3	2	35



Responden	SKor item Genap									
	2	4	8	10	14	18	20	22	24	
1	5	4	4	4	4	4	4	4	4	37
2	5	4	4	3	4	3	3	3	4	33
3	4	3	3	4	4	5	3	3	4	33
4	5	3	3	3	4	2	2	2	4	28
5	5	4	4	4	4	2	3	3	3	32
6	5	3	4	3	4	2	2	2	4	29
7	5	3	4	3	4	2	3	3	3	30
8	5	5	4	2	4	2	3	1	4	30
9	4	4	3	3	3	5	4	3	4	33
10	3	2	4	3	4	2	4	4	2	28
11	2	4	3	3	3	2	3	2	4	26
12	5	3	3	4	3	2	4	4	4	32
13	5	5	3	3	3	3	4	4	4	34
14	5	4	3	5	3	3	2	4	3	32
15	5	4	4	3	4	3	4	1	3	31
16	5	4	3	2	3	3	3	3	2	28
17	3	3	1	3	1	1	3	4	4	23
18	3	4	4	3	4	2	3	3	3	29
19	2	3	3	3	3	2	3	3	2	24
20	3	3	4	4	4	2	3	3	2	28

21	4	3	3	2	3	2	1	2	2	22
22	3	3	3	3	3	1	4	3	4	27
23	3	4	3	3	3	4	4	3	2	29
24	3	3	2	3	2	2	4	3	3	25
25	3	3	2	3	2	1	5	4	3	26
26	4	3	1	3	1	1	4	3	3	23
27	5	3	2	3	2	2	3	1	4	25
28	4	4	4	3	4	3	4	3	3	32
29	4	4	3	3	3	4	3	3	4	31
30	3	3	2	3	2	1	3	3	2	22

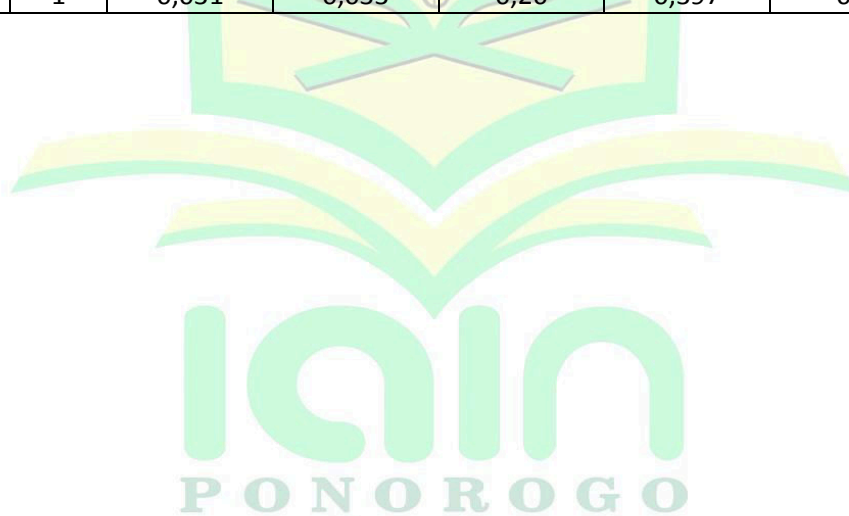


Korelasi Antara Skor ganjil dan Genap					
No Res	X	Y	xy	x ²	y ²
1	47	37	1739	2209	1369
2	44	33	1452	1936	1089
3	40	33	1320	1600	1089
4	41	28	1148	1681	784
5	43	32	1376	1849	1024
6	44	29	1276	1936	841
7	43	30	1290	1849	900
8	42	30	1260	1764	900
9	32	33	1056	1024	1089
10	33	28	924	1089	784
11	35	26	910	1225	676
12	46	32	1472	2116	1024
13	42	34	1428	1764	1156
14	48	32	1536	2304	1024
15	44	31	1364	1936	961
16	37	28	1036	1369	784
17	29	23	667	841	529
18	43	29	1247	1849	841
19	39	24	936	1521	576
20	39	28	1092	1521	784
21	39	22	858	1521	484
22	40	27	1080	1600	729
23	34	29	986	1156	841
24	39	25	975	1521	625
25	37	26	962	1369	676
26	36	23	828	1296	529
27	33	25	825	1089	625
28	45	32	1440	2025	1024
29	39	31	1209	1521	961
30	35	35	1225	1225	1225
	1188	875	34917	47706	25943

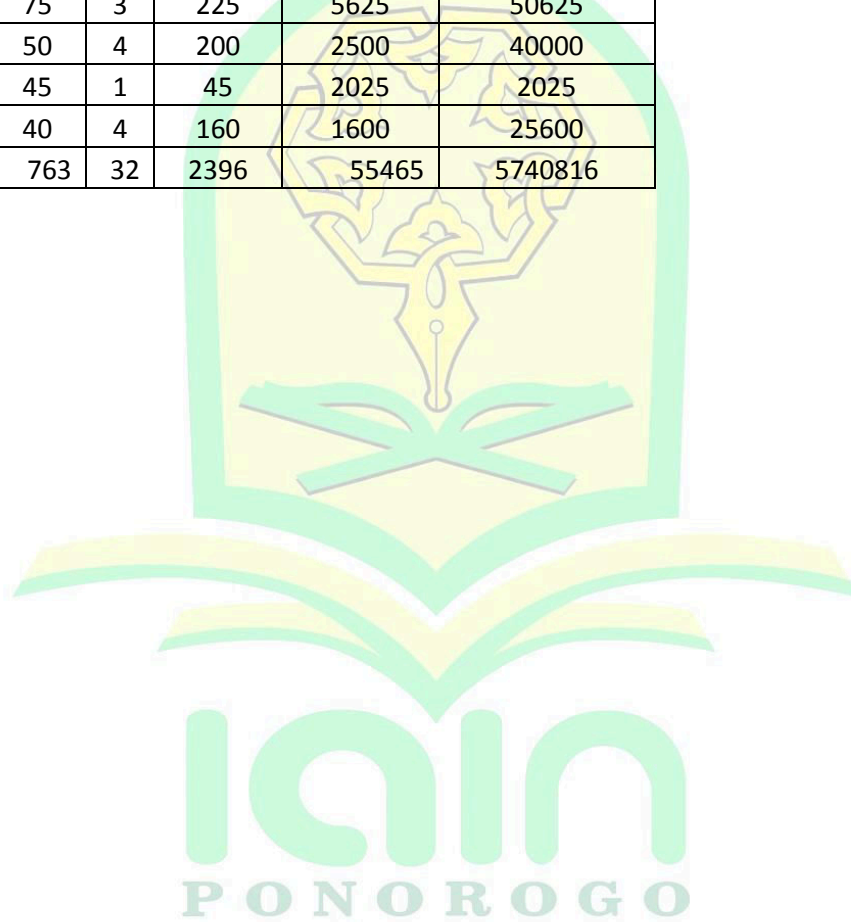
Distribusi Frekuensi Media Gambar				
X	f	X	x2	Fx2
73	3	219	5329	47961
70	3	210	4900	44100
69	2	138	4761	19044
67	1	67	4489	4489
65	4	260	4225	67600
64	2	128	4096	16384
63	2	126	3969	15876
62	1	62	3844	3844
61	1	61	3721	3721
60	2	120	3600	14400
58	4	232	3364	53824
57	1	57	3249	3249
56	2	112	3136	12544
53	2	106	2809	11236
51	1	51	2601	2601
48	1	48	2304	2304
	32	1997	60397	282587



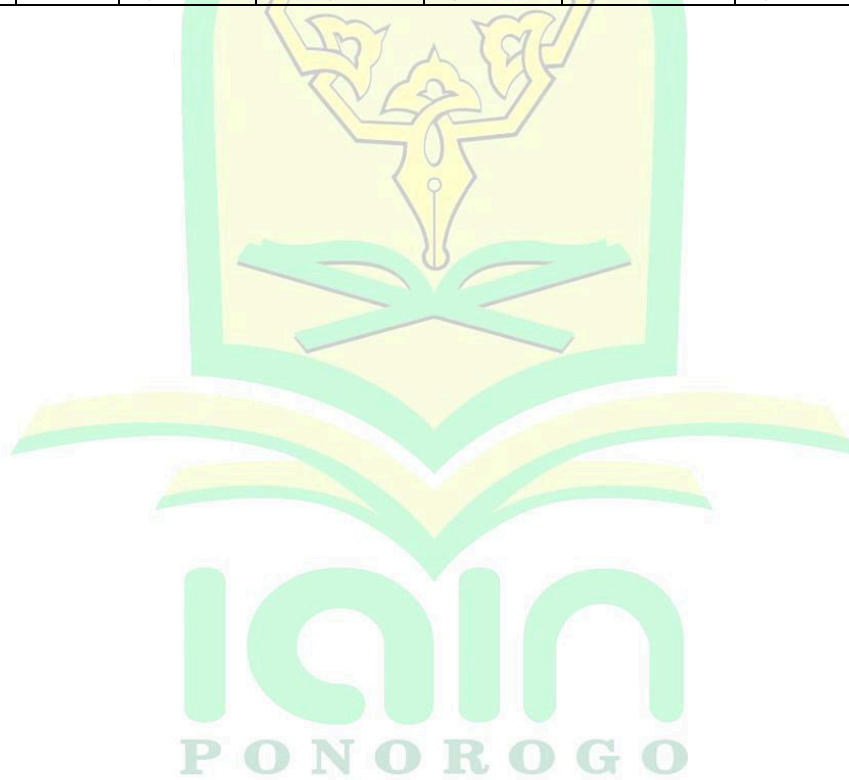
Uji Nurmalitas Media Gambar							
x	f	fk _b	f/n	Fk _b	Z	p<z	L
73	3	32	0,093	1	0,19	0,575	0,425
70	3	26	0,093	0,906	0,13	0,55	0,354
69	2	23	0,063	0,813	0,12	0,54	0,265
67	1	22	0,031	0,75	0,08	0,53	0,218
65	4	21	0,125	0,719	0,04	0,516	0,203
64	2	17	0,063	0,826	0,02	0,508	0,318
63	2	15	0,063	0,531	0,01	0,504	0,027
63	1	13	0,031	0,469	0,00	0,500	0,031
61	1	12	0,031	0,438	0,02	0,492	0,054
60	1	11	0,063	0,406	0,04	0,484	0,0087
58	4	10	0,125	0,344	0,08	0,468	0,124
57	1	6	0,031	0,219	0,09	0,464	0,245
56	1	5	0,063	0,188	0,011	0,456	0,268
53	2	4	0,063	0,125	0,17	0,432	0,308
51	1	2	0,031	0,063	0,20	0,422	0,359
48	1	1	0,031	0,033	0,26	0,397	0,067



Distribusi Frekuensi Hasil Belajar					
NO	Y	F	Fy	y ²	fy ²
1	82	1	82	6724	6724
2	81	2	162	6561	26244
3	80	2	160	6400	25600
4	79	5	395	6241	156025
5	78	2	156	6084	24336
6	77	3	231	5929	53361
7	76	5	380	5776	144400
8	75	3	225	5625	50625
9	50	4	200	2500	40000
10	45	1	45	2025	2025
11	40	4	160	1600	25600
JML	763	32	2396	55465	5740816



Uji normalitas Hasil belajar Cara beribadah Shalat							
X	f	fk _b	f/n	fk _b /n	Z	p<z	L
82	1	32	0,03	1	0,01	0,906	0,04
81	2	31	0,06	0,96	0,31	0,904	0,056
80	2	29	0,06	0,90	0,30	0,903	0,003
79	5	27	0,15	0,84	0,28	0,899	0,056
78	2	22	0,06	0,68	0,27	0,898	0,085
77	3	20	0,09	0,62	0,26	0,896	0,115
76	5	17	0,15	0,53	0,25	0,894	0,144
75	1	12	0,03	0,37	0,24	0,892	0,234
74	4	11	0,12	0,34	0,23	0,890	0,234
73	3	7	0,09	0,21	0,22	0,888	0,236
50	4	4	0,12	0,12	0,03	0,09	0,06



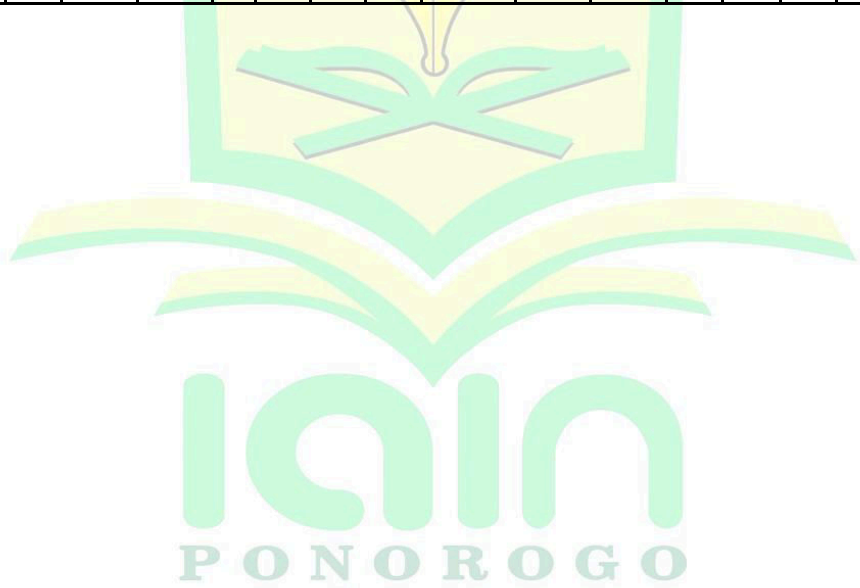
Perhitungan Penolong Linier Sederhana					
No	x1	y1	x1.y1	x2	y2
1	73	79	5767	5329	6241
2	69	77	5313	4761	5929
3	67	81	5427	4489	6561
4	73	77	5621	5329	5929
5	64	79	5056	4096	6241
6	65	77	5005	4225	5929
7	64	79	5056	4096	6241
8	62	78	4836	3844	6084
9	70	76	5320	4900	5776
10	63	81	5103	3969	6561
11	65	76	4940	4225	5776
12	63	78	4914	3969	6084
13	61	82	5002	3721	6724
14	60	79	4740	3600	6241
15	73	75	5475	5329	5625
16	58	74	4292	3364	5476
17	65	79	5135	4225	6241
18	58	80	4640	3364	6400
19	69	74	5106	4761	5476
20	60	80	4800	3600	6400
21	51	74	3774	2601	5476
22	65	74	4810	4225	5476
23	53	60	3180	2809	3600
24	58	76	4408	3364	5776
25	56	76	4256	3136	5776
26	48	60	2880	2304	3600
27	56	73	4088	3136	5329
28	53	60	3180	2809	3600
29	70	76	5320	4900	5776
30	57	73	4161	3249	5329
31	58	60	3480	3364	3600
32	70	73	5110	4900	5329
JMH	1997	2396	150195	125993	180602





Res	Skor Angket Media Gambar																				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	4	4	3	5	4	4	3	4	3	3	4	3	4	2	3	3	2	3	1	3	65
2	3	4	2	5	4	3	3	4	3	3	4	2	2	2	3	1	4	1	4	5	62
3	3	4	1	5	4	2	2	4	2	2	4	1	1	4	2	4	3	3	2	4	57
4	4	3	3	4	3	1	3	3	2	2	3	1	1	2	2	3	3	2	1	2	48
5	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	5	2	1	3	3	2	1	4	60
6	3	3	2	3	2	3	3	3	5	4	2	3	3	5	3	3	3	3	4	4	64
7	5	2	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	2	3	4	2	4	1	5	58
8	4	3	3	5	3	3	3	1	4	1	4	5	3	2	3	3	2	4	2	5	63
9	2	3	3	2	3	4	2	4	3	3	2	4	3	1	3	3	1	4	2	4	56
10	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	1	2	3	2	3	2	2	3	2	5	53
11	3	3	3	1	3	3	1	3	3	2	1	4	3	4	3	3	4	4	2	5	58
12	5	3	3	2	3	2	2	2	3	1	2	3	5	4	4	4	1	4	3	5	61
13	4	2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	5	5	3	4	4	2	4	2	5	70
14	4	5	5	4	4	4	1	5	4	2	4	4	4	4	3	4	2	4	1	5	73
15	4	5	5	3	4	4	2	5	4	1	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	70
16	3	5	4	4	3	4	2	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	69
17	4	5	5	3	3	3	2	5	3	3	3	4	3	3	3	2	5	3	2	3	67
18	3	4	5	4	4	4	2	5	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	73
19	3	5	5	3	3	4	3	5	4	4	3	4	3	3	3	1	1	4	3	5	69
20	3	5	5	3	3	4	2	5	4	3	3	4	3	3	3	2	3	5	5	5	73
21	3	5	5	2	5	4	1	5	4	2	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	70

22	4	5	4	3	4	3	3	4	3	1	3	3	2	2	4	3	3	4	4	3	65
23	3	5	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	64
24	3	4	2	3	4	3	4	2	3	3	3	3	4	3	2	4	4	4	4	3	65
25	3	3	2	3	2	3	3	3	5	4	2	3	4	4	3	3	4	3	4	4	65
26	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	4	3	3	3	4	3	58
27	4	3	3	5	3	3	3	1	4	1	4	3	3	3	3	2	5	3	4	3	63
28	4	3	3	2	3	4	2	4	3	3	2	4	2	2	3	2	3	3	4	2	58
29	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	1	3	4	2	3	1	1	4	3	2	51
30	4	3	3	1	3	3	1	3	3	2	1	2	2	2	3	2	3	5	4	3	53
31	5	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	5	2	1	3	3	2	1	60
32	2	3	3	2	3	4	2	4	3	3	2	4	3	1	3	3	1	4	2	4	56



Tabel Distribusi F

Untuk tingkat signifikansi 0,05 tercetak di baris atas
 Untuk tingkat signifikansi 0,01 tercetak di baris bawah

df	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20
1	161	200	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	246	248
	4052	4999	5403	5625	5764	5859	5982	5981	6022	6056	6082	6106	6142	6169	6208
2	18,51	19,00	19,16	19,25	19,30	19,33	19,36	13,37	19,38	19,39	19,40	19,41	19,42	19,43	19,44
	98,49	99,00	99,17	99,25	99,30	99,33	99,34	99,36	99,38	99,40	99,41	99,42	99,43	99,44	99,45
3	10,51	9,55	9,28	9,12	9,01	8,94	8,88	8,84	8,81	8,78	8,76	8,74	8,71	8,69	8,66
	34,12	30,82	29,46	28,71	28,24	27,91	27,67	27,49	27,34	27,23	27,13	27,05	26,92	26,83	26,69
4	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26	6,16	6,09	6,04	6,00	5,96	5,93	5,91	5,87	5,84	5,80
	21,20	18,00	16,69	15,52	15,21	14,98	14,8	14,66	14,54	11,45	14,54	14,37	14,24	14,15	14,02
5	6,61	5,79	5,41	5,19	5,01	4,95	4,88	4,82	4,78	4,74	4,70	4,68	4,64	4,60	4,16
	16,26	13,27	12,06	11,39	11,39	10,97	10,45	10,27	10,15	10,05	9,96	9,89	8,77	9,68	9,55
6	5,99	5,14	4,76	4,53	4,39	4,28	4,21	4,15	4,10	4,06	4,03	4,00	3,96	3,92	3,87
	13,74	10,92	9,78	9,15	8,75	8,47	8,26	8,10	7,98	7,87	7,79	7,72	7,60	7,52	7,39
7	5,59	4,47	4,35	4,12	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68	3,63	3,60	3,57	3,52	3,49	3,44
	12,25	9,55	8,45	7,85	7,46	7,19	7,00	6,84	6,71	6,62	6,54	6,47	6,35	6,27	6,15
8	5,32	4,46	4,07	3,81	3,69	3,58	3,50	3,44	3,39	3,34	3,31	3,28	3,23	3,20	3,15
	11,26	8,65	7,59	7,01	6,63	6,37	6,19	6,03	5,91	5,82	5,74	5,67	5,56	5,48	5,36
9	5,12	4,26	3,86	3,63	3,48	3,37	3,29	3,23	3,18	3,13	3,10	3,07	3,02	2,98	2,93
	10,56	8,02	6,99	6,42	6,06	5,80	5,62	5,47	5,35	5,26	5,18	5,11	5,00	4,92	4,80

10	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02	2,97	2,94	2,91	2,86	2,82	2,77
	10,04	7,56	6,55	5,99	5,64	5,39	5,21	5,16	4,95	4,85	4,78	4,71	4,60	4,52	4,41
11	4,84	3,98	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90	2,86	2,82	2,79	2,74	2,70	2,65
	9,65	7,20	6,22	5,67	5,32	5,07	4,88	4,74	4,63	4,54	4,46	4,40	4,29	4,21	4,10
12	4,75	3,88	3,49	3,26	3,11	3,00	2,92	2,85	2,80	2,76	2,72	2,69	2,64	2,60	2,54
	9,33	6,93	5,95	5,41	5,06	4,82	4,65	4,50	4,39	4,30	4,22	4,16	4,05	3,98	3,86
13	4,67	3,80	3,41	3,18	3,02	2,92	2,84	2,77	2,72	2,67	2,63	2,60	2,55	2,51	2,46
	9,07	6,70	5,74	5,20	4,86	4,62	4,44	4,30	4,19	4,10	4,02	3,96	3,85	3,78	3,67
14	4,60	3,74	3,37	5,11	2,96	2,85	2,77	2,70	2,65	2,60	2,56	2,53	2,48	2,44	2,39
	8,86	5,51	5,56	5,03	4,69	4,46	3,28	4,14	4,03	3,94	3,94	3,80	3,70	3,62	3,51
15	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,70	2,64	2,59	2,55	2,51	2,45	2,43	2,39	2,33
	8,68	6,36	5,42	4,89	4,56	4,32	4,14	4,00	3,89	3,80	3,73	3,67	3,56	3,48	3,36
16	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,51	2,49	2,45	2,42	2,37	2,33	2,28
	8,53	6,23	4,29	4,77	4,44	4,20	4,03	3,89	3,78	3,69	3,61	3,55	3,45	3,37	3,25
17	4,45	3,5	3,20	2,96	2,81	2,70	2,62	2,55	2,50	2,45	2,41	2,38	2,33	2,29	2,23
	8,40	6,11	5,18	4,67	4,34	4,10	3,93	3,79	3,68	3,59	3,52	3,45	3,35	3,27	3,16
18	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41	2,37	2,34	2,29	2,25	2,19
	8,28	6,01	5,09	4,58	4,25	4,01	3,85	3,71	3,60	3,51	3,34	3,37	3,27	3,19	3,07
19	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,55	2,48	2,43	2,38	2,34	2,31	2,26	2,21	2,15
	8,18	5,93	5,01	4,50	4,17	3,94	3,77	2,45	3,52	3,43	3,36	3,30	3,19	3,12	3,00
20	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,55	2,55	2,40	2,95	2,31	2,28	2,23	2,18	2,12
	8,10	5,85	4,94	4,43	4,10	3,87	3,71	3,56	3,45	3,37	3,30	3,23	3,13	3,05	2,94

21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,28	2,25	2,20	2,15	2,09
	8,02	5,78	4,87	4,37	4,04	3,81	3,65	3,51	3,10	3,31	3,24	3,17	3,07	2,99	2,88
22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,47	2,40	2,35	2,30	2,26	2,23	2,18	2,13	2,07
	7,94	5,72	4,82	4,31	3,99	3,76	3,59	3,45	3,35	3,26	3,18	3,12	3,02	2,94	2,83
23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,45	2,38	2,32	2,28	2,24	2,20	2,14	2,10	2,04
	7,88	5,66	4,76	4,26	3,94	3,71	3,54	3,41	3,30	3,21	3,14	3,07	2,97	2,89	2,78
24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,43	2,36	2,30	2,26	2,22	2,18	2,13	2,09	2,02
	7,82	5,61	4,72	4,22	3,90	3,67	3,50	3,36	3,25	3,17	3,09	3,03	2,93	2,85	2,74
25	4,24	3,38	2,99	2,76	2,60	2,49	2,41	2,34	2,28	2,24	2,20	2,16	2,11	2,06	2,00
	7,77	5,57	4,68	4,18	3,86	3,63	3,46	3,32	3,21	3,13	3,05	2,99	2,89	2,81	2,71
26	4,22	3,37	2,98	2,74	2,59	2,47	2,39	2,32	2,27	2,22	2,18	2,15	2,10	2,05	1,99
	7,72	5,53	4,64	4,14	3,82	3,59	3,42	3,29	3,17	3,09	3,02	2,96	2,86	2,77	2,66
27	4,21	3,35	2,96	2,73	2,57	2,46	2,37	2,30	2,25	2,20	2,16	2,13	2,08	2,03	1,97
	7,68	5,49	4,60	4,11	3,79	3,56	3,39	3,26	3,14	3,06	2,98	2,93	2,83	2,74	2,63
28	4,20	3,34	3,34	2,71	2,56	2,44	2,36	2,29	2,24	2,19	2,10	2,12	2,06	2,02	1,96
	7,64	5,45	5,45	4,07	3,76	3,53	3,36	3,23	3,11	3,03	2,95	2,90	2,80	2,71	2,60
29	4,18	3,33	3,33	2,70	2,54	2,43	2,35	2,28	2,22	2,18	2,14	2,10	2,05	2,00	1,94
	7,60	5,42	5,42	4,04	3,73	3,50	3,33	3,20	3,08	3,00	2,92	2,87	2,77	2,68	2,57
30	4,17	3,32	3,32	2,68	2,53	2,42	2,34	2,27	2,21	2,16	2,12	2,09	2,04	1,99	1,93
	7,56	5,39	5,39	4,02	3,70	3,47	3,30	3,17	3,06	2,98	2,90	2,84	2,74	2,65	2,55
32	4,15	3,30	3,30	2,67	2,51	2,40	2,32	2,25	2,19	2,14	2,10	2,07	2,02	1,97	1,91
	7,50	5,34	5,34	3,97	3,66	3,42	3,25	3,12	3,01	2,94	2,86	2,80	2,70	2,62	2,51

34	4,13	3,28	3,28	2,65	2,49	2,38	2,3	2,23	2,17	2,12	2,08	2,05	2,00	1,95	1,89
	7,44	5,29	5,29	3,93	3,61	3,38	3,21	3,08	2,97	2,89	2,82	2,76	2,66	2,58	2,47
36	4,11	3,26	3,26	2,63	2,48	2,36	2,28	2,21	2,15	2,10	2,06	2,03	1,98	1,93	1,87
	7,39	5,25	5,25	3,89	3,58	3,35	3,18	3,04	2,94	2,86	2,78	2,72	2,62	2,54	2,43
38	4,10	3,25	3,25	2,62	2,46	2,35	2,26	2,19	2,14	2,09	2,05	2,02	1,96	1,92	1,85
	7,35	5,21	5,21	3,86	3,54	3,32	3,15	3,02	2,91	2,82	2,75	2,69	2,59	2,51	2,40
40	4,08	3,23	3,23	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,07	2,04	2,00	1,95	1,90	1,84
	7,31	5,18	5,18	3,83	3,51	3,29	3,12	2,99	2,88	2,80	2,73	2,66	2,56	2,49	2,37
42	4,07	3,22	3,22	2,59	2,44	2,32	2,24	2,17	2,11	2,06	2,02	1,99	1,94	1,89	1,82
	7,27	5,15	5,15	3,80	3,49	3,26	3,10	2,96	2,86	2,77	2,70	2,64	2,54	2,46	2,35
44	4,06	3,21	3,21	2,58	2,43	2,31	2,23	2,16	2,10	2,05	2,01	1,98	1,92	1,88	1,84
	7,24	5,12	5,12	3,78	3,46	3,24	3,07	2,94	2,84	2,75	2,68	2,62	2,52	2,44	2,32
46	4,05	3,20	3,20	2,57	2,42	2,30	2,22	2,14	2,09	2,04	2,00	1,97	1,91	1,87	1,80
	7,21	5,10	5,10	3,76	3,44	3,22	3,05	2,92	2,82	2,73	2,66	2,60	2,50	2,42	2,30
48	4,04	3,19	2,80	2,56	2,41	2,30	2,21	2,14	2,08	2,03	1,99	1,96	1,90	1,86	1,79
	7,19	5,08	4,22	3,74	3,42	3,20	3,04	2,90	2,80	2,71	2,64	2,58	2,48	2,40	2,28
50	4,03	3,18	2,79	2,56	2,40	2,29	2,20	2,13	2,07	2,02	1,98	1,95	1,90	1,85	1,78
	7,17	5,06	4,20	3,72	3,41	3,18	3,02	2,88	2,78	2,70	2,62	2,56	2,46	2,39	2,26
55	4,02	3,17	2,78	2,54	2,38	2,27	2,18	2,11	2,05	2,00	1,97	1,93	1,88	1,83	1,76
	7,12	5,01	4,16	3,68	3,37	3,15	2,98	2,85	2,75	2,66	2,59	2,53	2,43	2,35	2,23
60	4,00	3,15	2,76	2,52	2,37	2,25	2,17	2,10	2,04	1,99	1,95	1,92	1,86	1,81	1,75
	7,08	4,98	4,13	3,65	3,34	3,12	2,95	2,82	2,72	2,63	2,56	2,50	2,40	2,32	2,20

65	3,99	3,14	2,75	2,51	2,36	2,24	2,15	2,08	2,02	1,98	1,94	1,90	1,85	1,80	1,73
	7,04	4,95	4,10	3,62	3,31	3,09	2,93	2,79	2,70	2,61	2,54	2,47	2,37	2,30	2,18
70	3,98	3,13	2,74	2,50	2,35	2,23	2,14	2,07	2,01	1,97	1,93	1,89	1,84	1,79	1,72
	7,01	4,92	4,08	3,60	3,29	3,07	2,91	2,77	2,67	2,59	2,51	2,45	2,35	2,28	2,15
80	3,96	3,11	2,72	2,48	2,33	2,21	2,12	2,05	1,99	1,95	1,91	1,88	1,82	1,77	1,70
	6,96	4,88	4,04	3,56	3,25	3,04	2,87	2,74	2,64	2,55	2,48	2,41	2,32	2,24	2,11
100	3,94	3,09	2,70	2,46	2,30	2,19	2,10	2,03	1,97	1,92	1,88	1,85	1,79	1,75	1,68
	6,90	4,82	3,98	3,51	3,20	2,99	2,82	2,69	2,59	2,51	2,43	2,36	2,26	2,19	2,06
125	3,92	3,07	2,68	2,44	2,29	2,17	2,08	2,01	1,95	1,90	1,86	1,83	1,77	1,72	1,65
	6,84	4,78	3,94	3,47	3,17	2,95	2,79	2,65	2,56	2,47	2,40	2,33	2,23	2,15	2,03
150	3,91	3,06	2,67	2,43	2,27	2,16	2,07	2,00	1,94	1,89	1,85	1,82	1,76	1,71	1,64
	6,81	4,75	3,91	3,44	3,14	2,92	2,76	2,62	2,53	2,44	2,37	2,30	2,20	2,12	2,00
200	3,89	3,04	2,65	2,41	2,26	2,11	2,05	1,98	1,92	1,87	1,83	1,80	1,74	1,69	1,62
	6,76	4,71	3,88	3,41	3,11	2,90	2,73	2,60	2,50	2,41	2,34	2,28	2,17	2,09	1,97
400	3,86	3,02	2,62	2,39	2,23	2,12	2,03	1,96	1,90	1,85	1,81	1,78	1,72	1,67	1,60
	6,70	4,66	3,83	3,36	3,06	2,85	2,69	2,55	2,46	2,37	2,29	2,23	2,12	2,04	1,92
1000	3,85	3,00	2,61	2,38	2,22	2,10	2,02	1,95	1,89	1,84	1,80	1,76	1,70	1,65	1,58
	6,66	4,62	3,80	3,34	3,04	2,82	2,66	2,53	2,43	2,34	2,26	2,20	2,09	2,01	1,89
	3,84	2,99	2,60	2,37	2,21	2,09	2,01	1,94	1,88	1,83	1,79	1,75	1,69	1,64	1,57
	6,64	4,60	3,78	2,32	3,02	2,80	2,64	2,51	2,41	2,32	2,24	2,18	2,07	1,99	1,87

PONOROGO

Tabel Nilai Distribusi Normal

(A)	(B)	(C)
Z	Luas antara rata-rata dengan Z	Luas di luar Z
0,00	0,0000	0,5000
0,01	0,0040	0,4960
0,02	0,0080	0,4920
0,03	0,0120	0,4880
0,04	0,0160	0,4840
0,05	0,0199	0,4801
0,06	0,0239	0,4751
0,07	0,0279	0,4721
0,08	0,0319	0,4681
0,09	0,0359	0,4641
0,10	0,0398	0,4602
0,11	0,0438	0,4562
0,12	0,0478	0,4522
0,13	0,0517	0,4483
0,14	0,0557	0,4443
0,15	0,0596	0,4404
0,16	0,0639	0,4364
0,17	0,0675	0,4325
0,18	0,0714	0,4286
0,19	0,0753	0,4247

(A)	(B)	(C)
Z	Luas antara rata-rata dengan Z	Luas di luar Z
0,29	0,1141	0,3859
0,30	0,11179	0,3821
0,31	0,1217	0,3783
0,32	0,1255	0,3745
0,33	0,1293	0,3707
0,34	0,1331	0,3669
0,35	0,1368	0,3632
0,36	0,1406	0,3594
0,37	0,1443	0,3557
0,38	0,1480	0,3520
0,39	0,1517	0,3483
0,40	0,1554	0,3446
0,41	0,1591	0,3409
0,42	0,1628	0,3372
0,43	0,1664	0,3336
0,44	0,1700	0,3300
0,45	0,1736	0,3264
0,46	0,1772	0,3228
0,47	0,1808	0,3192
0,48	0,1844	0,3156

0,20	0,0793	0,4207
0,21	0,0832	0,4168
0,22	0,0871	0,4129
0,23	0,0910	0,4090
0,24	0,0948	0,4052
0,25	0,0987	0,4013
0,26	0,1026	0,3974
0,27	0,1064	0,3936
0,28	0,1103	0,3897

0,49	0,1874	0,3121
0,50	0,1915	0,3085
0,51	0,1950	0,3050
0,52	0,1985	0,3015
0,53	0,2019	0,2981
0,54	0,2054	0,2946
0,55	0,2088	0,2912
0,56	0,2123	0,2877
0,57	0,2157	0,2843

(A)	(B)	(C)
Z	Luas antara rata-rata dengan Z	Luas di luar Z
0,58	0,2190	0,2810
0,59	0,2224	0,2776
0,60	0,2257	0,2743
0,61	0,2291	0,2709
0,62	0,2324	0,2627
0,63	0,2357	0,2643
0,64	0,2389	0,2611
0,65	0,2422	0,2578
0,66	0,2454	0,2546
0,67	0,2486	0,2514
0,68	0,2517	0,2483
0,69	0,2549	0,2451

(A)	(B)	(C)
Z	Luas antara rata-rata dengan Z	Luas di luar Z
0,90	0,3159	0,1841
0,91	0,3186	0,1814
0,92	0,3212	0,1788
0,93	0,3238	0,1762
0,94	0,3264	0,1736
0,95	0,3289	0,1711
0,96	0,3315	0,1685
0,97	0,3340	0,1660
0,98	0,3365	0,1635
0,99	0,3389	0,1611
1,00	0,3413	0,1587
1,01	0,3438	0,1562

0,70	0,2580	0,2420
0,71	0,2611	0,2389
0,72	0,2642	0,2358
0,73	0,2673	0,2327
0,74	0,2704	0,2296
0,75	0,2734	0,2266
0,76	0,2764	0,2236
0,77	0,2794	0,2206
0,78	0,2823	0,2177
0,79	0,2852	0,2148
0,80	0,2881	0,2119
0,81	0,2910	0,2090
0,82	0,2939	0,2061
0,83	0,2967	0,2033
0,84	0,2995	0,2005
0,85	0,3023	0,1977
0,86	0,3015	0,1949
0,87	0,3078	0,1922
0,88	0,3106	0,1894
0,89	0,3133	0,1867

1,02	0,3461	0,1539
1,03	0,3485	0,1515
1,04	0,3508	0,1492
1,05	0,3531	0,1469
1,06	0,3554	0,1446
1,07	0,3577	0,1423
1,08	0,3599	0,1401
1,09	0,3621	0,1379
1,10	0,3643	0,1357
1,11	0,3665	0,1335
1,12	0,3686	0,1314
1,13	0,3708	0,1292
1,14	0,3729	0,1271
1,15	0,3749	0,1251
1,16	0,3770	0,1230
1,17	0,3790	0,1210
1,18	0,3810	0,1190
1,19	0,3830	0,1170
1,20	0,3849	0,1151
1,21	0,3869	0,1131

(A)	(B)	(C)
Z	Luas antara rata-rata dengan Z	Luas di luar Z

(A)	(B)	(C)
Z	Luas antara rata-rata dengan Z	Luas di luar Z

1,22	0,3888	0,1112
1,23	0,3907	0,1093
1,24	0,3925	0,1075
1,25	0,3944	0,1056
1,26	0,3962	0,1038
1,27	0,3980	0,1020
1,28	0,3997	0,1003
1,29	0,4015	0,0985
1,30	0,4032	0,0968
1,31	0,4049	0,0951
1,32	0,4066	0,0934
1,33	0,4082	0,0918
1,34	0,4099	0,0901
1,35	0,4115	0,0885
1,36	0,4131	0,0869
1,37	0,4147	0,0853
1,38	0,4162	0,0839
1,39	0,4177	0,0823
1,40	0,4192	0,0808
1,41	0,4207	0,0793
1,42	0,4222	0,0778
1,43	0,4236	0,0764
1,44	0,4251	0,0749
1,45	0,4265	0,0735
1,46	0,4279	0,0721
1,47	0,4292	0,0708
1,48	0,4306	0,0694
1,49	0,4319	0,0681

1,54	0,4382	0,0618
1,55	0,4394	0,0606
1,56	0,4406	0,0594
1,57	0,4418	0,0582
1,58	0,4429	0,0571
1,59	0,4441	0,0559
1,60	0,4452	0,0548
1,61	0,4463	0,0537
1,62	0,4474	0,0526
1,63	0,4484	0,0516
1,64	0,4495	0,0505
1,65	0,4505	0,0495
1,66	0,4515	0,0485
1,67	0,4525	0,0475
1,68	0,4535	0,0465
1,69	0,4545	0,0455
1,70	0,4554	0,0446
1,71	0,4564	0,0436
1,72	0,4573	0,0427
1,73	0,4582	0,0418
1,74	0,4591	0,0409
1,75	0,4599	0,0401
1,76	0,4608	0,0392
1,77	0,4616	0,0384
1,78	0,4625	0,0375
1,79	0,4633	0,0367
1,80	0,4641	0,0359
1,81	0,4649	0,0351

1,50	0,4332	0,0668
1,51	0,4345	0,0655
1,52	0,4357	0,0643
1,53	0,4370	0,0630

1,82	0,4656	0,0344
1,83	0,4664	0,0336
1,84	0,4671	0,0329
1,85	0,4678	0,0322

(A)	(B)	(C)
Z	Luas antara rata-rata dengan Z	Luas di luar Z
1,86	0,4686	0,0314
1,87	0,4693	0,0307
1,88	0,4699	0,0301
1,89	0,4706	0,0294
1,90	0,4713	0,0287
1,91	0,4719	0,0281
1,92	0,4726	0,0274
1,93	0,4732	0,0268
1,94	0,4738	0,0262
1,95	0,4744	0,0256
1,96	0,4750	0,0250
1,97	0,4756	0,0244
1,98	0,4761	0,0239
1,99	0,4767	0,0233
2,00	0,4772	0,0228
2,01	0,4778	0,0222

(A)	(B)	(C)
Z	Luas antara rata-rata dengan Z	Luas di luar Z
2,18	0,4854	0,0146
2,19	0,4857	0,0143
2,20	0,4861	0,0139
2,21	0,4864	0,0136
2,22	0,4868	0,0132
2,23	0,4871	0,0129
2,24	0,4875	0,0125
2,25	0,4878	0,0122
2,26	0,4881	0,0119
2,27	0,4884	0,0116
2,28	0,4887	0,0113
2,29	0,4890	0,0110
2,30	0,4893	0,0107
2,31	0,4894	0,0104
2,32	0,4898	0,0102
2,33	0,4901	0,0099

2,02	0,4783	0,0217
2,03	0,4788	0,0212
2,04	0,4793	0,0207
2,05	0,4798	0,0202
2,06	0,4803	0,0197
2,07	0,4808	0,0192
2,08	0,4812	0,0188
2,09	0,4817	0,0183
2,10	0,4821	0,0179
2,11	0,4826	0,0174
2,12	0,4830	0,0170
2,13	0,4834	0,0166
2,14	0,4838	0,0162
2,15	0,4842	0,0158
2,16	0,4846	0,0154
2,17	0,4850	0,0150

2,34	0,4904	0,0096
2,35	0,4906	0,0094
2,36	0,4909	0,0091
2,37	0,4911	0,0089
2,38	0,4913	0,0087
2,39	0,4916	0,0084
2,40	0,4918	0,0082
2,41	0,4920	0,0080
2,42	0,4922	0,0078
2,43	0,4925	0,0075
2,44	0,4927	0,0073
2,45	0,4929	0,0071
2,46	0,4931	0,0069
2,47	0,4932	0,0068
2,48	0,4934	0,0066
2,49	0,4936	0,0064

(A)	(B)	(C)
Z	Luas antara rata-rata dengan Z	Luas di luar Z
2,50	0,4938	0,0062
2,51	0,4940	0,0060
2,52	0,4941	0,0059
2,53	0,4943	0,0057

(A)	(B)	(C)
Z	Luas antara rata-rata dengan Z	Luas di luar Z
2,82	0,4976	0,0024
2,83	0,4977	0,0023
2,84	0,4977	0,0023
2,85	0,4978	0,0022

2,54	0,4945	0,0055
2,55	0,4946	0,0054
2,56	0,4948	0,0052
2,57	0,4949	0,0051
2,58	0,4951	0,0049
2,59	0,4952	0,0048
2,60	0,4953	0,0047
2,61	0,4955	0,0045
2,62	0,4956	0,0044
2,63	0,4957	0,0043
2,64	0,4959	0,0041
2,65	0,4960	0,0040
2,66	0,4961	0,0039
2,67	0,4962	0,0038
2,68	0,4963	0,0037
2,69	0,4964	0,0036
2,70	0,4965	0,0035
2,71	0,4966	0,0034
2,72	0,4967	0,0033
2,73	0,4968	0,0032
2,74	0,4969	0,0031
2,75	0,4970	0,0030
2,76	0,4971	0,0029
2,77	0,4972	0,0028
2,78	0,4973	0,0027
2,79	0,4974	0,0026
2,80	0,4974	0,0026
2,81	0,4975	0,0025

2,86	0,4979	0,0021
2,87	0,4979	0,0021
2,88	0,4980	0,0020
2,89	0,4981	0,0019
2,90	0,4981	0,0019
2,91	0,4982	0,0018
2,92	0,4982	0,0018
2,93	0,4983	0,0017
2,94	0,4984	0,0016
2,95	0,4984	0,0016
2,96	0,4985	0,0015
2,97	0,4985	0,0015
2,98	0,4986	0,0014
2,99	0,4986	0,0014
3,00	0,4987	0,0013
3,01	0,4987	0,0013
3,02	0,4987	0,0013
3,03	0,4988	0,0012
3,04	0,4988	0,0012
3,05	0,4989	0,0011
3,06	0,4989	0,0011
3,07	0,4989	0,0011
3,08	0,4990	0,0010
3,09	0,4990	0,0010
3,10	0,4990	0,0010
3,11	0,4991	0,0009
3,12	0,4991	0,0009
3,13	0,4991	0,0009

(A)	(B)	(C)
Z	Luas antara rata-rata dengan Z	Luas di luar Z
3,14	0,4992	0,0008
3,15	0,4992	0,0008
3,16	0,4992	0,0008
3,17	0,4992	0,0008
3,18	0,4993	0,0007
3,19	0,4993	0,0007
3,20	0,4993	0,0007
3,21	0,4993	0,0007
3,22	0,4994	0,0006
3,23	0,4994	0,0006

(A)	(B)	(C)
Z	Luas antara rata-rata dengan Z	Luas di luar Z
3,24	0,4994	0,0006
3,30	0,4995	0,0005
3,40	0,4997	0,0003
3,50	0,4998	0,0002
3,60	0,4998	0,0002
3,70	0,4999	0,0001
3,80	0,49993	0,00007
3,90	0,49995	0,00005
4,00	0,49997	0,00003

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Jaenap

NIM : 210613043

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Ponorogo

Judul Skripsi : **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN MEDIA GAMBAR TERHADAP PEMAHAMAN CARA BERIBADAH SHALAT BAGI SISWA KELAS IV MI MA'ARIF SETONO KELAS VI SDN BRAHU TAHUN PELAJARAN 2016/2017.**

Dengan ini, menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil-alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Ponorogo, 7 Mei 2017

Yang Membuat Pernyataan

JAENAP



RIWAYAT HIDUP

Jaenap dilahirkan pada tanggal 9 Februari 1995 di sudimoro Pacitan. Putra pertama dari Bapak mukin dan Ibu Nuriyah. Pendidikan SD ditamatkan pada tahun 2007 di SDN Gunung Rejo II.

Pendidikan berikutnya yaitu MTs ditamatkan pada tahun 2010 di MTs Ma'arif Sudinoro Pacitan. Sedangkan pendidikan berikutnya ia jalani di MA pembangunan kikiLA Arjosari Pacitan ditamatkan pada tahun 2013.

Setelah tamat di MA Pembangunan kikiL Arjosari Pacitan, ia langsung melanjutkan pendidikannya di IAIN Ponorogo dengan belajar ilmu agama dipondok pesantren Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo mulai Pada tahun 2013 dengan mengambil jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sampai sekarang.

